

**PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN DAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMBAYAR INFAK  
MELALUI BSI *MOBILE***



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah

**Oleh**

**NURLAILA HASIBUAN**

**NIM. 21 401 00138**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN DAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMBAYAR INFAK  
MELALUI BSI *MOBILE***



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NURLAILA HASIBUAN  
NIM. 21 401 00138**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN DAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMBAYAR INFAK  
MELALUI BSI MOBILE**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NURLAILA HASIBUAN  
NIM. 21 401 00138**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Rukiah, M.Si  
NIP.197603242006042002**

**Pembimbing II**

  
**Indah Sari, M.E  
NIDN. 2025049403**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NURLAILA HASIBUAN**

Padangsidempuan, 15 Mei 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN Syahada Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

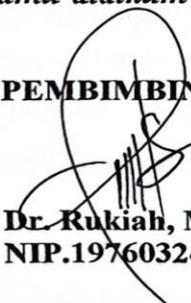
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Nurlaila Hasibuan** yang berjudul **"Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, M.Si**  
**NIP.197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

  
**Indah Sari, M.E**  
**NIDN. 2025049403**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

---

---

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlaila Hasibuan  
NIM : 21 401 00138  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI *Mobile*”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Nurlaia Hasibuan  
NIM. 21 401 00138

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaila Hasibuan  
NIM : 21 401 00121  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal: 15 Mei 2025  
Saya yang Menyatakan,



Nurlaila Hasibuan  
NIM.21 401 00138



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nurlaila Hasibuan  
**NIM** : 21 401 00138  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI *Mobile*

**Ketua**

  
**Dr. Rukiah, M.Si**  
NIP. 197603242006042002

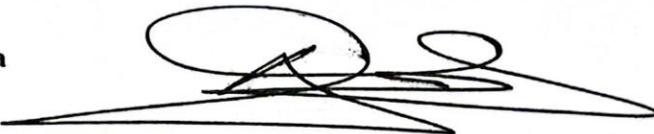
  
**Dr. Rukiah, M.Si**  
NIP. 197603242006042002

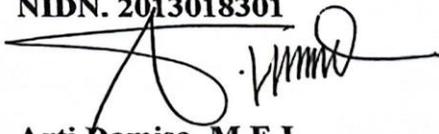
  
**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413201903 20011

**Sekretaris**

  
**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Anggota**

  
**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

  
**Arti Damisa, M.E.I**  
NIP. 198912202023212039

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 05 Juni 2025  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 75,5 (B)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3.83  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile.**

**Nama** : **Nurlaila Hasibuan**  
**Nim** : **21 401 00138**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 23 Juni 2025



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Nurlaila Hasibuan  
**Nim** : 20 401 00138  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile**

Islam adalah agama yang mengatur seluruh kegiatan manusia secara umum termasuk dalam bidang keuangan. Amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam merupakan bentuk pemberian materi kepada yang membutuhkan (infak). Selain memberikan uang secara langsung, kini sudah tersedia infak *online* melalui media digital, hukum berinjak melalui sarana digital tidak jauh berbeda dengan hukum infak offline yaitu dibolehkan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan memperoleh hasil bahwa jumlah pengguna BSI Mobile setiap tahunnya meningkat namun nasabah masih lebih memilih infak secara offline dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan pada BSI *Mobile* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket/kuesioner dan wawancara. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu nasabah BSI yang menggunakan BSI *Mobile* dan sudah pernah berinjak pada aplikasi tersebut. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara parsial (uji t), secara simultan (uji F), dan koefisien secara determinan dengan program spss versi 23. Penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*. Kepercayaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*. Dan kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak di BSI *Mobile*. Serta manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*.

**Kata kunci: Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan, Keputusan**

## ABSTRACT

**Name** : Nurlaila Hasibuan  
**Reg. Number** : 20 401 00138  
**Thesis Title** : **The Influence of Benefits, Trust and Convenience on the Decision to Pay Infak Through BSI *Mobile***

Islam is a religion that regulates all human activities in general, including in the financial sector. A practice that is highly recommended in Islam is a form of giving material to those in need (infak). In addition to giving money directly, now there is an online infak available through digital media, the law of infak through digital means is not much different from the law of offline infak, which is allowed. Based on the observations made by the researcher, it was found that the number of BSI Mobile users is increasing every year, but customers still prefer to infak offline due to several factors that affect their decisions. This study aims to find out the benefits, trust and ease of use of BSI *Mobile* can have a positive and significant effect on the decision to pay infak. The methods carried out in this study are descriptive and verifiable methods with a quantitative approach. The data collection techniques used are documentation, questionnaires and interviews. Sampling uses *purposive sampling*, based on criteria set by the researcher, namely BSI customers who use BSI *Mobile* and have used the application. The sample size was 100 respondents. Data collection techniques through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, partial hypothesis test (t test), simultaneous (F test), and determinant coefficient with the SPSS version 23 program. This study shows that benefits have a significant effect on the decision to pay infak through BSI *Mobile*. Trust also has a positive and significant influence on the decision to pay infak through BSI *Mobile*. And convenience also has a positive and significant effect on the decision to pay infak at BSI *Mobile*. As well as benefits, trust and convenience simultaneously have a significant effect on the decision to pay infak through BSI *Mobile*.

**Keywords: Benefits, Trust, Convenience, Results**

## ملخص البحث

الاسم : نور ليلي حسيوان  
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠١٣٨  
عنوان البحث : تأثير الفوائد والثقة والملاءمة على قرار الدفع عن طريق بنك الشريعة الإندونيسي عبر الهاتف المحمول

الإسلام هو الدين الذي ينظم جميع أنشطة الإنسان بشكل عام، بما في ذلك المجال المالي. من الأعمال المستحبة في الإسلام تقديم المال للمحتاجين (الصدقة). بالإضافة إلى التبرع بالمال بشكل مباشر، أصبح الآن من الممكن التبرع عبر الإنترنت من خلال الوسائط الرقمية. قانون التبرع عبر الوسائط الرقمية لا يختلف كثيراً عن قانون التبرع التقليدي حيث أنه مسموح به. بناءً على الملاحظات التي أجراها الباحث، توصل إلى أن عدد مستخدمي بنك الإسلام الإندونيسي موبايل يزداد كل عام، لكن العملاء لا يزالون يفضلون التبرع بشكل تقليدي بسبب بعض العوامل التي تؤثر على قرارهم. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة الفوائد والثقة وسهولة استخدام بنك الإسلامي الإندونيسي وهل لها تأثير إيجابي وهام على قرار دفع الصدقة. تتعلق النظرية في هذه الدراسة ببنك الإسلامي الإندونيسي، واستخدام تطبيقات مشاركة الصدقة، والقرار، والسهولة، والثقة، والفوائد. كما أن الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول هي خدمات مصرفية تستخدم وسائل الاتصال. تم استخدام المنهج الوصفي والتحقيقي مع نهج كمي في هذه الدراسة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي التوثيق والاستبيانات والمقابلات. تم أخذ العينات باستخدام الاستنباط المقصود، بناءً على المعايير التي حددها الباحث، وهي عملاء بنك إسلامي إندونيسيا الذين يستخدمون بنك إسلامي إندونيسيا موبايل وقد تبرعوا من خلال التطبيق. بلغ عدد العينات ١٠٠ مستجيب. تم جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات. تقنية تحليل البيانات تستخدم التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الصحة، واختبار الموثوقية، والتحليل الخطي المتعدد، واختبار الفرضية بشكل جزئي، وبشكل متزامن، ومعاملات التباين باستخدام برنامج حزمة إحصائية للعلوم الإصدار ٢٣. أظهرت هذه الدراسة أن الفوائد لها تأثير كبير على قرار دفع الصدقات من خلال بنك إسلامي إندونيسيا للهاتف المحمول. كما أن الثقة لها تأثير إيجابي وكبير على قرار دفع الصدقات من خلال بنك الإسلام الإندونيسي. كما أن السهولة لها تأثير إيجابي وهام على قرار دفع الزكاة في بنك إسلامي إندونيسيا للهاتف المحمول. بالإضافة إلى ذلك، فإن الفوائد والثقة والسهولة تؤثر بشكل متزامن وهام على قرار دفع الزكاة من خلال بنك الإسلام الإندونيسي.

الكلمات المفتاحية: الفوائد، الثقة، السهولة، القرار

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr.Sarmiana Batubara, M.A, Sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, M.Si, Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Indah Sari, M.E,

Selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen FEBI di UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Terimakasih untuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Yusup Hasibuan dan pintu surgaku sekaligus seseorang yang sudah melahirkan saya, Ibunda Rosintan Rambe, atas segala pengorbanan dan tulus kasih tanpa batas yang diberikan. senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelas sarjana.
8. Terimakasih peneliti ucapkan kepada Saudara Kandung Lincah Hasibuan S.Sos, Alm. Roma Hasonangan Hasibuan S.E, Ratna Dewi Hasibuan S.Ak, Fitriani Hasibuan S.E, Nuraisah Hasibuan, Minta Ito Hasibuan, Amanda Syafira Hasibuan) yang selalu ada buat peneliti dalam setiap suka maupun duka serta kapan dan dimanapun. Dan saling memotivasi satu

sama lain. Yang sampai saat ini sama-sama berjuang dengan tujuan yang sama yakni membahagiakan orangtua dan memiliki masa depan yang cerah. Dan ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

9. Terimakasih kepada RBS Sircle ( Charisza Hutria, Linda Sari, Arni Saima Putri Harahap, Urba Wananda Ritonga, Rafiah Aminah Rambe) Selaku sahabat penulis di UIN SYAHADA Padangsidimpuan dari Ma'had sampai sekarang yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan saran serta dukungan. Semoga kita sukses kedepannya.
10. Terimakasih kepada seluruh nim angkatan 21 Prodi Perbankan Syariah yang telah berjuang bersama menncapai gelar sarjana.
11. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang keras dan telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, apresiasi sebesar-besarnya karena terus berusaha melawan ego dan malas yang menghampiri setiap harinya. Semoga pencapaian ini membuka pintu kesempatan baru bagi peneliti.

Padangsidimpuan, 15 Mei 2025  
Peneliti

Nurlaila Hasibuan  
Nim. 21 401 0013

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	aṢa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ...اُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keuangan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	14
D. Definisi Operasional Variabel .....	14
E. Perumusan Masalah .....	16
F. Tujuan Penelitian .....	16
G. Manfaat Penelitian.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. Kerangka Teori .....	19
1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	19
2. <i>Trust Theory</i> .....	21
3. Keputusan .....	23
4. Infak .....	26
5. Manfaat .....	29
6. Kepercayaan.....	31
7. Kemudahan .....	34
8. <i>Mobile Banking</i> .....	37
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis .....	44

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
B. Jenis Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	47
D. Sumber Data .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Uji Instrumen .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan.....	58
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan .....	60
3. Ruang Lingkup Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan.....	60
4. Lokasi Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan .....	62
B. Deskripsi Data Penelitian .....	63
1. Karakteristik Responden.....	63
a) Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	63
b) Karakteristik Berdasarkan Usia.....	64
c) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
C. Pengolahan Analisis Data.....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reabilitas .....	68
3. Analisis Deskriptif Statistik .....	69
4. Uji Normalitas.....	70
5. Uji Asumsi Klasik.....	71
a) Uji Multikolinearitas .....	72
b) Uji Heteroskedastisitas.....	72
6. Uji Regresi Linear Berganda .....	73
7. Uji Hipotesis .....	74
a) Uji Parsial (Uji t).....	74
b) Uji Simultan (Uji F).....	76
8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
D. Pembahasan Peneliti .....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>87</b>
<b>B. Implikasi .....</b>	<b>88</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>89</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pengguna BSI <i>Mobile</i> di Indonesia.....	4
Tabel I.2 Data Realisasi Infak Bank Syariah Indonesia.....	6
Tabel I.3 Data Pengguna <i>Mobile Banking</i> & Jumlah Donatur Infak.....	6
Tabel I.4 Data Pengguna BSI <i>Mobile</i> di BSI KC Padangsidempuan.....	7
Tabel I.5 Definisi Operasional Variabel.....	14
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner.....	51
Tabel III.2 Kisi Kisi Angket Variabel Penelitian.....	51
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	63
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel IV.4 Uji Validitas Manfaat (X1).....	65
Tabel IV.5 Uji Validitas Kepercayaan (X2).....	66
Tabel IV.6 Uji Validitas Kemudahan (X3).....	67
Tabel IV.7 Uji Validitas Keputusan (Y).....	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas.....	68
Tabel IV.9 Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel IV.11 Uji Multikoleniaritas.....	71
Tabel IV.12 Uji Heterokdetsitas.....	72
Tabel IV.13 Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji t).....	75
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji F).....	76
Tabel IV.16 Hasil Uji Kofesien Determinan.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	44
------------------------------	----

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner/Angket**
- Lampiran 2 Hasil Ouput SPSS**
- Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen**
- Lampiran 4 Dokumentasi**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengatur seluruh kegiatan manusia secara umum termasuk dalam bidang keuangan. Ibadah dalam Islam bukan hanya sholat dan puasa melainkan ada juga ibadah yang memiliki kedudukan istimewa yaitu zakat, infak, sedekah dan wakaf yang diidentifikasi memiliki kaitan erat dengan ekonomi, keuangan dan masyarakat. Zakat, infak, sedekah dan wakaf memiliki persamaan dalam perannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu memberantas kemiskinan dan kesengsaraan.<sup>1</sup>

Amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam, merupakan bentuk pemberian materi kepada yang membutuhkan (infak). Selain memberikan uang secara langsung, kini sudah tersedia infak *online* melalui media digital. Berinfak secara online memudahkan berbagi sesama dengan yang lain dan memperlihatkan rasa syukur kepada Allah. Sebelum anda berinfak dengan memanfaatkan teknologi, penting untuk memahami hukum syariah beinfak secara online, keutamaannya, dan hukumnya dalam Islam.<sup>2</sup>

Hukum berinfak melalui sarana digital tidak jauh berbeda dengan hukum zakat online yaitu dibolehkan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Fiqh Az-Zakat dari Syaikh Yusuf Al-Qardhawi, yang menyatakan bahwa

---

<sup>1</sup> Denisa, Arwanita, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui Bsi Mobile (Studi Pada Nasabah Bsi Kcp Bandar Lampung Kedaton), *Skripsi*, (Uin Raden Intan Lampung, 2022), hlm.3

<sup>2</sup> Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta:PT Grasindo, 2006), hlm.11

seorang *muzakki* (pemberi zakat) tidak harus menyatakan zakatnya secara langsung maupun terang-terangan pada penerima atau *mustahiqnya*. Selain itu, sebagian besar ulama berpendapat bahwa infak *online* yang sah harus memenuhi syarat-syarat tertentu, terutama penyaluran dilakukan hanya melalui platform atau lembaga amal terpercaya dan memenuhi syarat-syarat syariahnya.<sup>3</sup>

Salah satu lembaga yang juga terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAF adalah dunia perbankan syariah. Perbankan Syariah memosisikan diri sebagai perantara untuk mempertemukan umat Islam yang memiliki harta lebih (*muzakki*) dengan umat Islam yang membutuhkan (*mustahiq*). Permasalahan yang muncul di Indonesia meskipun penduduknya mayoritas Muslim terbesar di dunia dengan adanya kesenjangan antara kemungkinan perolehan ZISWAF. Strategi untuk mengurangi kesenjangan tersebut adalah dengan mendigitalkan proses penerimaan, pendistribusian dan pelaporan ZISWAF, dan diharapkan dengan digitalisasi ziswaf dapat mempersempit kesenjangan yang ada saat ini. Dunia zakat, infak, dan waqaf kini mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan teknologi.<sup>4</sup>

Terdapat lembaga keuangan syariah di Indonesia yang bergerak di bidang sosial, diantaranya BSI (Bank Syariah Indonesia), dan lembaga perbankan ini merupakan lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan

---

<sup>3</sup> Salsabila, Natasya, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh), *Skripsi*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023) ,hlm.18

<sup>4</sup> Hafidhuddin, Didin, Peran strategis organisasi zakat dalam menguatkan zakat di dunia, *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, No.1, 2019, hlm. 1-4.

dana, dan dana tersebut meliputi zakat, sedekah, dan waqaf. Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga keuangan syariah yang juga memiliki mekanisme, dan strategi tersendiri dalam penghimpunan dana untuk meningkatkan jumlah donatur. Dalam mekanisme penggalangan dana yang digunakan oleh BSI terkait penggalangan dana ZISWAF yaitu menggunakan Mobile banking untuk memfasilitasi pembayaran zakat dan pembelanjaan<sup>5</sup>

*Mobile banking* merupakan teknologi seluler yang memberikan solusi fungsional kreatif atau platform bisnis yang memungkinkan pihak bank berinteraksi dengan pelanggannya dalam berbagai cara yang praktis dan berpotensi untuk memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dengan biaya yang murah dalam operasional perusahaannya. Dilihat dari perspektif eksternal melihat bahwa teknologi seluler akan dapat lebih membantu perbankan sebagai produk atau layanan yang dirancang untuk membuat perbankan lebih nyaman bagi pelanggan yang membutuhkan kenyamanan, keamanan, akses, biaya transaksi rendah, kecepatan, kontinuitas, dan rasa aman.<sup>6</sup>

BSI (Bank Syariah Indonesia) memiliki peran penting dalam penghimpunan dana ZISWAF di Indonesia. Berikut adalah data pengguna BSI *Mobile*:

---

<sup>5</sup> Lubis, dkk, Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf Di Indonesia, *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, Volume 3, No.1, hlm. 45-56.

<sup>6</sup> Wardani, Deni, Faktor-faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, Volume 2, No.1, 2021, hlm. 15-32.

**Tabel I.1 Data Pengguna BSI *Mobile* di Indonesia**

Tahun	2021	2022	2023
Pengguna BSI <i>Mobile</i>	2,7 Juta	4,81 Juta	5,18 Juta

Sumber: <https://www.bsimaslahat.org>

Berdasarkan Tabel 1, menjelaskan bahwa pengguna *Mobile Banking* pada tahun 2021 sebanyak 2,7 Juta, dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan jumlah 4,81 Juta, dan pada tahun 2023 semakin meningkat dengan jumlah 5,18 Juta. Dapat diartikan bahwasanya pengguna *Mobile Banking* setiap tahunnya mengalami peningkatan. Saut menambahkan, hingga Juni 2024, sebanyak 97,9% nasabah BSI sudah menggunakan layanan digital BSI dengan jumlah 7,12 juta nasabah untuk melakukan transaksi keuangan. Sisanya yakni 2,1% nasabah masih memilih bertransaksi di kantor cabang. Demikian pula dalam hal pembukaan rekening, sebanyak 94,4% calon nasabah melakukan pembukaan rekening secara online melalui BSI *Mobile*.<sup>7</sup>

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil merger tiga bank milik pemerintah pada 1 Februari 2021. Sesuai perannya, bank BSI tetap menjadi lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana, selain itu BSI juga menjalankan peran sosial dengan menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana ZISWAF. Dengan mengikuti perkembangan zaman, dalam menghimpun dana tersebut dengan memanfaatkan *platform* BSI *Mobile* melalui fitur Berbagi ZISWAF. Dalam menghimpun dan menyalurkan dana infak melalui BSI *Mobile*

---

<sup>7</sup> Daudshah, Faishal, and Fitri Yetti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI *Mobile*, *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, Volume 1, No.1, 2022.

dilatarbelakangi oleh tujuan untuk menjangkau lebih banyak milenial, terlebih generasi milenial juga memiliki penghasilan tetap yang berpeluang besar untuk membantu banyak masyarakat membutuhkan, oleh karena itu keterlibatan memasukkan dalam beberapa faktor yang menjadi keputusan nasabah menginfakkan dananya.

Keputusan merupakan tindakan konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk tertentu. Banyak lembaga amil yang bekerjasama dengan bank BSI sehingga nasabah dapat menentukan keputusannya dalam menyalurkan sebagian hartanya cukup memilih menu Berbagi ZISWAF di aplikasi BSI *Mobile*. Hal ini begitu mudah penggunaannya serta sangat bermanfaat bagi nasabah, tetapi keputusan nasabah memilih untuk melakukan transaksi infak melalui aplikasi tersebut meningkat tapi sebagian harta nasabah sering diinfak dalam bentuk *cash*.<sup>8</sup>

Adapun dana pembayaran infak secara online khususnya pada BSI *Mobile* terhimpun sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Antoni, Habib, Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan BSI *Mobile* Terhadap Keputusan Membayar Infak Secara Online Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Suska Riau, *Skrpsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm.32

**Tabel I.2 Data Realisasi Infak Aplikasi BSI Mobile  
(Dalam Milyaran Rupiah)**

<b>Jenis Data</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Infak	50,28	73,85	104,51

Sumber: *Laporan Keuangan BSI*

**Tabel I.3 Data Persenan Pengguna Mobile Banking  
dan Jumlah Donatur Infak**

<b>Tahun</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Pengguna BSI Mobile	79,4	81,5	87,8
Donatur Infak	2,51	3,69	5,22

Sumber: *Situs Web Bank BSI*

Berdasarkan Tabel 2, melalui fitur berbagi-infak pengumpulan dana infak Bank BSI semakin meningkat tiap tahunnya, pada tahun 2021 hanya mencapai 50,28 Milyar Rupiah, naik menjadi 73,85 Milyar Rupiah pada tahun 2022 dan meningkat lagi menjadi 104,51 Milyar Rupiah pada tahun 2023. Walaupun setiap tahunnya pengumpulan dana Infak terus mengalami peningkatan, jumlah dana yang terkumpul belum maksimal, jika dilihat dari data yang dikeluarkan oleh situs web Bank BSI, jumlah donatur pada tahun 2021 hanya 2,51% dari 79,4% pengguna mobile banking, dan pada tahun 2022 3,69% dari 81,5% pengguna mobile banking dan 5,22% dari 87,8% pengguna mobile banking pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap fitur berbagi infak Bank BSI.

Dari pernyataan serta data yang tercantum diatas, Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasari pada prinsip syariah dan menurut jenisnya Bank Syariah dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Salah satu bank yang menyediakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang (KC) Padangsidimpuan. Dari data yang ada di BSI KC Padangsidimpuan, pertumbuhan jumlah nasabah yang menggunakan *mobile banking* dari tahun 2021 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan nasabah selama satu tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel I.4 Data Pengguna BSI Mobile di BSI KC Padangsidimpuan**

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Keterangan Jumlah
1.	2021	7500	Tujuh Ribu Lima Ratus Nasabah
2.	2022	8000	Delapan Ribu Nasabah
3.	2023	20.668	Dua Puluh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Delapan Nasabah
4.	2024	42.586	Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Enam Nasabah

*Sumber: Data Nasabah BSI KC Padangsidimpuan*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pengguna BSI *Mobile* di BSI KC Padangsidimpuan mengalami peningkatan setiap tahunnya yang mana pada tahun 2021 hanya 7500 nasabah dan dan naik menjadi 8000 nasabah pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023 semakin meningkat dengan jumlah 20.668 nasabah dan meningkat lagi pada tahun 2024 dengan jumlah 42.586 nasabah.

Dengan *mobile banking* maka banyak nasabah yang merasa sangat dipermudahkan tanpa harus ngantri di bank, nasabah tetap dapat bertransaksi dimanapun asalkan terhubung dengan jaringan internet. Meskipun layanan *mobile banking* di Padangsidempuan memberikan kemudahan kepada para penggunanya, akan tetapi jumlah donatur infak belum sesuai dengan pengguna BSI mobile yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat setelah terbentuknya pengurus BAZNAS Kota Padangsidempuan dan resmi telah dilantik oleh walikota Padangsidempuan pada tanggal 20 November 2020. Setelah sempat mengalami kevakuman selama 3 (tiga) tahun yang berdampak pada menurunnya penerimaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS). Maka, Walikota Padangsidempuan mengeluarkan surat edaran tentang pembayaran ZIS di lingkungan Pemerintah Walikota Padangsidempuan.

Maka dari itu BAZNAS Kota Padangsidempuan mengusulkan kepada bapak Walikota Padangsidempuan agar membuat PerWal (Peraturan Walikota) agar seluruh ASN yang beragama islam membayar zakat penghasilannya 2,5 persen atau berjumlah Rp.167.000 perbulan dan bagi ASN yang tidak mencukupi nishab dianjurkan supaya membayar infak sebesar Rp.50.000 perbulan. Inilah kesepakatan pihak BAZNAS Kota Padangsidempuan dengan Walikota Padangsidempuan di Kantor Walikota.<sup>9</sup>

Keputusan merupakan sebuah kesadaran diri nasabah atas ketertarikan dalam memilih penyelesaian masalah, dalam hal ini membayar infak untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan yang sudah di pertimbangkan. Dalam

---

<sup>9</sup> Ketua BAZNAS Kota Padangsidempuan “*Pengumpulan ZIS ASN Di Kotapadangsidempuan*”, di akses pada Tanggal 30 Desember 2023 pukul 10.13 WIB

memutuskan untuk membayar infak nasabah pasti memilih tempat yang sesuai dan terpercaya dalam pengelolaannya. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Delima Situmeang yakni salah satu pengguna *mobile banking* di BSI KCP Padangsidimpun beliau mengatakan “*mobile banking* adalah cara simpel untuk bertransaksi akan tetapi masih banyak kekurangan di dalam *mobile banking* tersebut seperti susah nya nasabah menggunakan layanan *mobile banking* dikarenakan kurangnya pengetahuan untuk menggunakannya”.<sup>10</sup> Dan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap saudari Nurul beliau mengatakan “bahwa ia sudah lama memiliki BSI *Mobile* namun ia belum pernah melakukan transaksi melalui fitur infak dengan alasan infak secara langsung kepada yang membutuhkan lebih baik daripada *online* karena dapat dirasakan penerimanya secara langsung, dan alasan lain sudah terbiasa infak secara *offline*.”<sup>11</sup> Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap fitur berbagi infak melalui BSI *Mobile*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan yaitu manfaat kepercayaan, kemudahan, pengetahuan serta pengalaman.<sup>12</sup>

Manfaat merupakan suatu ukuran sejauh mana seseorang akan percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya dan mendatangkan manfaat bagi dirinya. Harapan

---

<sup>10</sup> Delima Situmeang, Nasabah BSI, *Wawancara* (Padangsidimpun, 27 Desember 2024. Pukul 14.20 WIB).

<sup>11</sup> Nurul, Nasabah BSI, *Wawancara* (Padangsidimpun, 27 Desember 2024. Pukul 11.10 WIB).

<sup>12</sup> Malcolm Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor Didalamnya*, (Jakarta, PT Bapak Gunung Mulia, 2006), hlm. 70

seseorang dalam menggunakan teknologi agar dapat bermanfaat baginya dan juga dapat membantunya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah dan seperti yang dia harapkan. Jadi, semakin besar manfaat yang diterima, seseorang akan menggunakan teknologi tersebut. Fenomena yang terjadi dilapangan ialah faktanya sudah banyak nasabah yang mengetahui manfaat penggunaan aplikasi BSI Mobile dalam memenuhi keinginan masyarakat berinfak berguna bagi masyarakat penerima atau infak yang disalurkan melalui aplikasi sesuai dengan keinginan nasabah. Peneliti yang dilakukan Srikandi, dkk (2022) menemukan manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi menggunakan aplikasi berbagai ZISWAF pada BSI *Mobile*.

Kepercayaan sangat penting bagi perusahaan penyedia jasa perbankan, karena perusahaan menjanjikan produk yang tidak perlu dilihat. Kepercayaan menjadi suatu yang penting ketika seseorang melakukan transaksi menggunakan sistem teknologi *e-banking*.<sup>13</sup> Penelitian yang dilakukan Khairunnisa, dkk tahun 2020 menemukan bahwa variabel kepercayaan yang paling dominan di antara variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia. Intensi perilaku dan religiusitas generasi milenial berpengaruh terhadap keputusan pembayaran zis melalui platform digital.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Setyawan, Annas Yuli, And Supriyanto Supriyanto, Pengaruh Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobil, (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta), *Skripsi*, (UIN Surakarta, 2023)

<sup>14</sup> Lubis, Romatua, Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Platform Fintech di Kabupaten Padang Lawas-Sumatera Utara, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm. 24

Kemudahan penggunaan juga merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.<sup>15</sup> Faktanya dengan kemudahan yang diberikan oleh *platform online* sehingga kaum millennial berminat untuk mengeluarkan infak nya secara *online*. Nasabah milenial lebih cenderung membayar atau menyalurkan sendiri secara langsung melalui *platform* bank BSI karena aplikasi yang ada menyediakan rekening badan amil, sehingga nasabah lebih mudah untuk mengakses pilihan yang akan disalurkan. Namun masih banyak nasabah yang belum memutuskan membayar infak secara *online* karena belum yakin dengan pernyataan diatas. Astuti dan Prijanto (2021) menyatakan bahwa kemudahan prnggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat berinfaq dan membayar zakat.

Faktor lain yang mendukung peningkatan pengumpulan dana infak secara digital adalah tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasi dengan pemahaman dan potensi unntk menindaki yang lantasi melekat dibenak seseorang.<sup>16</sup> Ketika masyarakat memiliki banyak pengetahuan, tentu hal tersebut akan menjadi lebih baik dalam mengambil keputusan kemudian selanjutnya akan menyikapi dan meyakini untuk memilih lembaga maupun teknologi tertentu yang diyakininya dapat mengelolah dana infak dengan tepat. Hal ini didukung pada peneliti

---

<sup>15</sup> Kustiyono Dadang, *Kemudahan Dan Kemewahan Eksklusif*, (Yogyakarta:Maharsa, 2014), hlm.22

<sup>16</sup> Batubara, Ernita, Rukiah Lubis, And Budi Gautama, Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating, *EQUILIBRIUM Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, Volume 1, No.1, 2023. Hlm.179-186.

yang dilakukan oleh Oktaviani & Hadian 2021 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan dengan keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*. Pengalaman menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan konsumen, melalui pengalaman konsumen dapat mempertimbangkan apakah menggunakan varian produk dari *brand* yang sama atau memilih produk yang berasal dari brand lain.<sup>17</sup> Faktanya konsumen juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi mereka. Hal ini guna untuk memperkuat persepsi.

Penelitian Denisa Arwanita menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infak, wakaf, dan sedekah melalui BSIMobile. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Setiawan,dkk, menunjukkan hasil yang didapatkan persepsi kemudahan pengguna, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan Financial Technology (fintech). Penelitian Nurul Hidayah,dkk, ini menyimpulkan bahwa fitur produk berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan BSI Mobile Banking.<sup>18</sup> Peneliti Sutjatmuka dan wahyuni menyimpulkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Khoiriyah dan Purnama Putra menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat, para nasabah Bank Syariah Indonesia beranggapan bahwa menggunakan BSI Mobile, hal ini dikarenakan

---

<sup>17</sup> Ahamad Bairizki, *Fundamental Manajemen Keorganisasian*, (Ayodhya Palace Blok C2, Jl. Raya Senggigi, Seval Literindo Kreasi, 2022), hlm.192

<sup>18</sup> Setyawan, dkk, Pengaruh Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar Zis Melalui Bsi Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta), *Skripsi*, (Uin Surakarta, 2023)

para sebagian nasabah sudah menguasai adanya penggunaan teknologi berbasis digital.

Berdasarkan adanya latar belakang masalah dan *research gap* tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui Bsi Mobile ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah infak yang terkumpul belum maksimal, hanya 3,69% dari 81,5% pengguna BSI Mobile
2. BSI Mobile sudah memiliki fitur layanan pembayaran infak yang memudahkan nasabah untuk berinjak, namun pembayaran melalui BSI Mobile belum dipahami oleh nasabah
3. Masyarakat lebih memilih membayar infak secara langsung dikarenakan takut penyalurannya tidak sesuai
4. Nasabah belum memahami sepenuhnya cara menggunakan fitur infak pada BSI Mobile, yang mempengaruhi keputusan mereka untuk berinjak secara online
5. Pengalaman pribadi yang kurang memuaskan dapat mengurangi keputusan untuk menggunakan platform digital

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti dapat membatasi masalah dalam penelitian ini dengan cara yaitu :

1. Peneliti hanya meneliti variabel Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI *Mobile*
2. Penelitian ini berfokus pada masyarakat kota Padangsidempuan yang menggunakan fitur BSI *Mobile*
3. Penelitian ini berfokus tentang infak di BSI *Mobile*
4. Objek penelitian ini adalah Nasabah BSI KC Padangsidempuan

### D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y adalah Keputusan membayar infak dan variabel X adalah Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan. Definisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

**Tabel 1.5 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Membayar Infak (Y)	keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih suatu pilihan diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. <sup>19</sup>	1. Frekuensi penggunaan 2. Konsisten dalam menggunakan 3. Kepuasan Penggunaan 4. Preferensi terhadap BSI <i>Mobile</i>	Likert

<sup>19</sup> Arfah, Yenni. *Keputusan pembelian produk*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

Manfaat (X <sub>1</sub> )	Manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja milenial muslim pada saat menggunakannya. <sup>20</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam Penyaluran</li> <li>2. Eektivitas pembayaran</li> <li>3. Kecepatan transaksi</li> <li>4. Kenyamanan</li> <li>5. Peningkatan keterlibatan</li> </ol>	Likert
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	Kepercayaan ( <i>trust</i> ) adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang diharapkan. <sup>21</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intergrity</i></li> <li>2. <i>Benevolence</i></li> <li>3. <i>Competency</i></li> <li>4. <i>Predictability</i></li> </ol>	Likert
Kemudahan (X <sub>3</sub> )	Kemudahan adalah tingkat keyakinan individu dengan menggunakan teknologi dapat membebaskan mahasiswa dari kesulitan bertransaksi dengan pgunaan BSI <i>Mobile</i> . <sup>22</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi mudah dipahami</li> <li>2. Terkendali dan Jelas</li> <li>3. Fleksibel</li> <li>4. Mudah untuk dipergunakan</li> <li>5. Tampilan antarmuka (<i>Use Friendly</i>)</li> </ol>	Likert

<sup>20</sup> Khasinah, Siti, Pembelajaran Berbasis Proyek Definisi, Prosedur dan Manfaat, *Jurnal Pendidikan Aktual (JPA)*, Volume 6, No.1, 2023, hlm. 1-8.

<sup>21</sup> Tanjung, Zulfriadi, and Sinta Amelia, Menumbuhkan kepercayaan diri siswa, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 2, No.2, 2017.

<sup>22</sup> IqbalMHeriyani & Urrahmah, Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking, *Global Financial Accounting Journal*, Volume 5, No.2, 2020, hlm.25-36.

### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*?
3. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*?
4. Apakah manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui manfaat berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.
2. Untuk mengetahui kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.
3. Untuk mengetahui kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.
4. Untuk mengetahui manfaat, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut, yaitu:

### **1. Manfaat Secara Akademis (Teoritis)**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang bank syariah mengenai aplikasi dan kemanfaatannya, dan diharapkan juga dapat menambah referensi bacaan untuk para mahasiswa terkhususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di bidang Ekonomi Syariah.

#### **b. Bagi peneliti lainnya**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti lainnya dalam kepentingan keilmuan dan penelitian lanjutan dalam mengatasi permasalahan yang sama dan terkait dengan kajian yang ditemukan beserta masalah yang akan datang di bidang Ekonomi Syariah.

### **2. Manfaat Secara Praktis (Operasional)**

#### **a. Bagi Perbankan Syariah**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada masyarakat khususnya nasabah bank BSI dapat lebih mengenal manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan dalam

membayar infak menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil kajian diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas perbankannya dan untuk menarik nasabah nasabah lainnya baik nasabah muslim yang belum memakai jasa perbankan syariah maupun non-muslim lainnya, serta dapat mempertahankan kualitas yang ada saat ini dan meningkatkan kualitasnya untuk masa yang akan datang kedepannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Dengan model TAM dan indikatornya memang sudah teruji dapat mengukur penerimaan teknologi.<sup>1</sup>

Sebelum model TAM muncul, ada teori yang dikenal dengan nama *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Berasal dari penelitian sebelumnya yang dimulai dari teori sikap dan perilaku, maka penekanan TRA waktu itu ada pada sikap yang ditinjau dari sudut pandang psikologi. Prinsipnya yaitu menentukan bagaimana mengukur komponen sikap perilaku yang relevan, membedakan antara keyakinan ataupun sikap, dan menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dengan model TRA menyebabkan reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi akan menentukan sikap dan perilaku pengguna tersebut. selanjutnya pada tahun 1986 Davis melakukan penelitian disertasi dengan mengadaptasi TRA tersebut. Lalu pada tahun 1989 Davis mempublikasikan hasil penelitian disertasinya pada jurnal *MIS Quarterly*, sehingga memunculkan teori TAM dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan

---

<sup>1</sup> fandi Sudiasmo Indyah Hartami, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dan Actual Usage Pada Aflikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah* (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 19

kebermanfaatan yang memiliki hubungan untuk memprediksi sikap dalam menggunakan sistem informasi. Jadi dalam penerapannya maka model TAM jelas jauh lebih luas daripada model TRA.

TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan dari penggunaannya. Di samping dibangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM lainnya adalah dapat menjawab kegalauan sesuai dengan istilah TAM, bahwa “A” singkatan dari “*Acceptance*” artinya penerimaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Jika melihat pengertian TAM dari Wikipedia, “*TAM is an information systems theory that models how users come to accept and use a technology* “. Maksudnya yaitu TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi.

Menurut Hartono didalam buku *perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention to use dan actual usage* pada aplikasi identifikasi jenis kulit wajah menyebutkan beberapa kelebihan yang dimiliki oleh teori Technology Acceptance Model yaitu:<sup>2</sup>

1. TAM adalah model keprilakuan yang bermanfaat dalam menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai keinginan untuk

---

<sup>2</sup> Tanjung, Zulfriadi, and Sinta Amelia, h. 20.

menggunakannya.

2. TAM dibangun dengan teori dasar yang kuat
3. TAM telah diuji oleh sebagian besar mendukung dan dapat disimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik
4. TAM merupakan model yang sederhana akan tetapi mendapatkan hasil yang valid.

## 2. *Trust Theory*

Trust dalam kamus terjemahan Echols dan Hasan diartikan kepercayaan atau percaya. Sementara Kamus Webster's Third New Internasional Dictionary menjelaskan *Trust is an implication of assured toward another which may rest on blended evidence of experience and more subjective grounds such as knowlewdge, affection, admiration, respect, or reverence*. Teori ini menyoroti pentingnya kepercayaan dalam hubungan antara individu dan organisasi. Generasi Y dan Z mencari lingkungan kerja yang transparan, adil, dan terbuka untuk membangun kepercayaan. Memperkuat transparansi, keterlibatan, dan komunikasi yang jujur bias meningkatkan komitmen mereka terhadap organisasi.<sup>3</sup>

### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *trus*

#### a. *Level of extroversion/neuroticism*

Orang dengan keterbukaan tinggi (fleksibel atau energik) dan neurotisisme yang rendah (percaya diri) cenderung lebih dapat mempercayai.

---

<sup>3</sup> harries madiistriyatno Maswanto, *Prinsip Mengelolah Generasi Y dan Z di Perusahaan* (kota tangerang: putaka indigo@gmail.com, 2024), hlm.73

b. *Participation in religion*

Orang yang beragama memiliki tingkat *trust* yang lebih tinggi terhadap sesuatu hal atau orang lain, daripada orang yang tidak memiliki agama (atheis).

c. *Family interaction*

Orang tua yang menepati sebagian besar janji-janji mereka dan lebih percaya kepada anak mereka dapat menyebabkan anak cenderung memiliki *trust* yang tinggi.

d. *Gender*

Dalam beberapa penelitian telah melaporkan bahwa pria memiliki tingkat *trust* yang lebih tinggi pada lembaga formal dan pemerintah bila dibandingkan dengan wanita.

## 2. Karakteristik *Trust*

- a. Niat Baik (*Benevolence*) yaitu kepercayaan akan kesejahteraan atau kepemilikan seseorang terhadap perlindungan dan perhatian orang lain atau kelompok yang dipercayainya. Sikap dan keinginan yang baik akan menumbuhkan hubungan kepercayaan ini.
- b. Keandalan (*Reliability*) yaitu seseorang bergantung kepada pihak lain untuk mendapatkan kenyamanan.
- c. Kompetensi (*Competence*) yaitu adanya keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai yang dikehendaki.

- d. Jujur (*Honesty*) yaitu berkaitan dengan perwatakan, integriti dan ketulenan tingkah laku seseorang yang menjadi dasar dari kepercayaan.
- e. Keterbukaan (*Openness*) yaitu adanya rasa untuk saling memahami antara satu dengan yang lain. Menurut Zand kepercayaan akan meningkat bila seseorang atau suatu pihak mau bersikap terbuka terhadap pengaruh dari pihak lain.

### 3. Keputusan

Menurut Ralp C. Davis Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.<sup>4</sup>

Keputusan pada hal dasarnya adalah jawaban dari sebuah masalah atau hasil dari pemecahan masalah yang ditindak secara tegas. Keputusan juga merupakan tindakan terhadap perencanaan yang telah disusun namun mengalami penyimpangan dari perencanaan awal. Jadi keputusan berarti berupa 2 pilihan yang harus dipilih yang kemungkinan menjadi alternatif.<sup>5</sup> Menurut Morgan & Cerullo menyatakan bahwa keputusan adalah sebuah kesimpulan yang dibuat setelah mempertimbangkan suatu

---

<sup>4</sup> Ahmad Syaekhu, Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta:Zahir Pulishing, 2021), Hlm. 2

<sup>5</sup> Ardiani Ika Sulistyawati, Deteksi Minat Menabung Di Bank Syariah Suatu Kajian Empiris, *Jurnal Il*

hal atau setelah memilih satu kemungkinan dari banyak pilihan. Sedangkan Stoner, dkk mengemukakan keputusan adalah pemilihan dari antara alternatif-alternatif. pengambilan keputusan dapat diambil dengan berbagai macam dasar sebuah keputusan tergantung dari permasalahannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan adalah mempertimbangkan beberapa pilihan untuk menentukan salah satu pilihan setelah melakukan evaluasi. Dalam hal ini hubungan keputusan membayar zakat adalah pertimbangan muzakki yang dilakukan untuk menyeleksi beberapa pilihan hal yang berhubungan dengan zakat serta menentukan alternatif untuk membayar zakat yang menurutnya hal tersebut tepat.<sup>6</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ialah:

- Manfaat

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Novia Putri Ayu Wulandari and Diah Hari Suryaningrum, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, Volume 10 no. 2, 2021, hlm. 63–84.

<sup>7</sup> Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), Hlm. 114

- Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Ini bukan hanya tentang merasa baik mengenai diri sendiri, tetapi juga tentang memahami dan menghargai kekuatan dan kelemahan diri sendiri.<sup>8</sup>

- Kemudahan

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang mempercayai bahwa penggunaan teknologi informasi hal yang mudah, dan tidak membutuhkan tenaga yang keras dalam mengaplikasikannya. Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.<sup>9</sup>

- Situasi

Adalah keseluruhan faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain dan secara bersama sama memencarkan pengaruh terhadap kita dan apa yang akan hendak kita perbuat.

- Pengaruh dari kelompok lain

Kelompok lain juga dapat berpengaruh terhadap suatu keputusan dikarenakan kelompok lain atau organisasi mempunyai keputusan

---

<sup>8</sup> Kurnia Puspita, *Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Menjadi Pribadi Highvalue*, (Yogyakarta:Victory Pustaka Media), Hlm. 1

<sup>9</sup> Wawan Wahyudin, dkk, *Kaidah Fiqih Ekonomi Syariah*, (Kota Jambi:PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 83

yang dapat dipertimbangkan oleh pemimpin organisasi lain dalam menyikapi masalah dan pengaruh kelompok lain ini juga dapat menjatuhkan organisasi serta mementingkan kelompok tersebut<sup>10</sup>.

Jadi dapat disimpulkan keputusan adalah kegiatan memilih tindakan atau strategi untuk menyelesaikan masalah dengan memenuhi syarat, variabel dan model yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tertentu.

#### 4. Infak

Secara bahasa, infak berarti membelanjakan harta. Sedangkan menurut istilah, infak adalah membelanjakan harta atau benda menurut ketentuan agama. Infak meliputi belanja wajib istri atau anak, karib, kerabat, serta sedekah sunnah.<sup>11</sup> Infak berasal dari kata nafaqa yang berarti berlalu, telah lewat, atau belanja. Sedangkan secara terminologis, infak berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran agama Islam. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan infak berarti harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemslahatan umum.<sup>12</sup>

Infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu,

---

<sup>10</sup> Rahmawati, Helmi, Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, Universitas Negeri Padang, 2019

<sup>11</sup> Yusak Burhanudin, Muhammad Najib, *Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, (Jakarta:PT Bumi Askara, 2019), hal. 37

<sup>12</sup> Nurhayati, Nurhayati, And Waluyo Waluyo, Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile, *Skripsi*, (UIN Surakarta, 2022)

melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dengan demikian pengertian infak adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendakinya.<sup>13</sup>

Infak yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk kebaikan. Infaq menurut istilah syariah, infaq merupakan pengeluaran sebagian harta atau pendapatan atau penghasilan sesuai yang diperintahkan dalam agama islam. Perbedaan antara zakat dan infaq bahwa zakat memiliki syarat nisab dan haul sedangkan infaq tidak memilikinya. Zakat diberikan pada delapan asnaf sedangkan infaq diberikan kepada siapapun.<sup>14</sup> Salah satu ayat yang memerintahkan untuk berinfaq ialah dalam QS. Al-Baqarah: 267 yang berbunyi:<sup>15</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ  
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih*

---

<sup>13</sup> Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), h. 21

<sup>14</sup>Nur Mutiah Tanjung, and Zakia Ananda Ritonga, Peranan Tim dalam Strategi Program Gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama LAZISNU Padangsidempuan, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2.No 2, 2021, hlm. 135-149.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h 45.

*yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, Allah Swt memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk berinfak. Yang dimaksud dengan infak dalam ayat ini ialah bersedekah. Menurut Ibnu Abbas, sedekah harus diberikan dari harta yang baik (yang halal) yang dihasilkan oleh orang yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Ibnu Abbas mengatakan bahwa Allah memerintahkan kepada mereka untuk berinfak dari sebagian harta mereka yang baik, yang paling disukai dan paling disayang. Allah melarang mereka mengeluarkan sedekah dari harta mereka yang buruk dan jelek serta berkualitas rendah, karena sesungguhnya Allah itu Maha baik, Dia tidak mau menerima kecuali yang baik.

Adapun Ketentuan berinfak berdasarkan ajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- Harus mendahulukan orang-orang terdekat atau kerabat dekat orang yang berinfak, misalnya orang tua, saudara, dll.
- Kemudian kepada anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

---

<sup>16</sup> Tafsir Ibnu Katsir, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarahayat-267.html>, diakses pada 02 April 2024.

Seperti disinggung sebelumnya, secara hukum, infak terbagi menjadi empat macam: Mubah, Wajib, Haram, Sunnah:<sup>17</sup>

1. Infaq mubah yaitu mengeluarkan harta untuk hal-hal yang mubah seperti dalam usaha atau perdagangan.
2. Infaq haram; mengeluarkan harta untuk perkara haram seperti infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam.
3. Infaq wajib . Infaq wajib dapat terdiri atas zakat memenuhi kebutuhan keluarga, kafarat, dan nazar, yang berbentuk dan jumlah pemberiannya telah ditentukan.
4. Infaq sunnah. Infak yang dilakukan seorang muslim untuk mencari rida Allah SWT, bisa dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk. infak yang diberikan kepada para fakir miskin, sesama muslim, infak karena bencana alam, dan infaq karena kemanusiaan serta memberi makanan bagi orang terkena musibah.<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang tanpa dibatasi jumlah dan waktunya yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan kebaikan/memberikan manfaat bagi orang lain.

## 5. Manfaat

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan

---

<sup>17</sup> Loc, Cit. 18

<sup>18</sup> Pulungan, Ira Andriani, Analisis literasi zakat infaq dan shadaqah melalui penggunaan mobile banking (pada nasabah di PT BSI KCP Gunung Tua), *Skripsi*, (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023)

teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya.<sup>19</sup> Menurut Davis dan dkk mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut.<sup>20</sup>

Pada variabel ini yang dapat memengaruhi manfaat yaitu:

1. Diri sendiri, yang mana faktor eksternal yang paling utama yaitu berangkat dari diri sendiri dalam menentukan suatu persepsi manfaat.
2. Fasilitas, fasilitas yang dimiliki oleh *Mobile Banking* dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi atau pun sebaliknya.
3. Kualitas, berkaitan dengan keamanan dan keakuratan, dalam hal ini yaitu *Mobile Banking*.
4. Daya akses, dalam hal ini yaitu daya akses nasabah terhadap *server digital* yang dimiliki oleh *Mobile Banking*.
5. Kecemasan, merupakan faktor intern dari dalam diri nasabah mengenai penggunaan teknologi.
6. Sikap, sikap menjadi salah satu faktor eksternal mengenai perasaan suka atau tidak suka terhadap sesuatu.

---

<sup>19</sup> Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), Hlm. 114

<sup>20</sup> Jogiyanto, hlm. 372.

7. Persepsi pengguna dalam mengajukan pertanyaan, persepsi ini bisa didapatkan dengan banyak tidaknya pengguna dalam mengajukan pertanyaan ketika melakukan transaksi.
8. Pengalaman penggunaan *Mobile Banking* di tempat lain, juga bisa menjadi salah satu faktor dalam mengevaluasi penerimaan teknologi berdasarkan persepsi manfaat.
9. Tingkat kerumitan penggunaan, bagaimana respon dari nasabah setelah menggunakan *Mobile Banking*. Apakah rumit atau tidak dalam menggunakan *Mobile Banking*.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah hasil positif atau keuntungan dari suatu kegiatan atau tindakan, bagi seseorang atau bentuk lain dari bantuan.

## 6. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Ini bukan hanya tentang merasa baik mengenai diri sendiri, tetapi juga tentang memahami dan menghargai kekuatan dan kelemahan diri sendiri.<sup>22</sup> Kepercayaan (*trust*) adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang diharapkan. Kepercayaan sebagai

---

<sup>21</sup> Nurisma, Dini, Miftah, and Ahmad Syukron Prasaja. Keputusan Nasabah untuk Berinfaq Saat Tarik Tunai Di ATM (Automatic Teller Machine) Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume 3, No.1, 2023, Hlm. 106-114.

<sup>22</sup> Kurnia Puspita, *Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Menjadi Pribadi Highvalue*, (Yogyakarta:Victory Pustaka Media), Hlm. 1

kemauan untuk bergantung pada penjual yang dapat dipercaya. Dalam transaksi secara online, kepercayaan muncul ketika mereka yang terlibat telah mendapatkan kepastian dari pihak lainnya serta mau dan bisa memberikan kewajibannya.<sup>23</sup>

Kepercayaan konsumen terhadap internet pada *mobile banking* terjadi karena konsumen yang mulai terangsang kebutuhan dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi, untuk mendapatkan yang diinginkan. Yang menjadi perhatian utama pemasar adalah sumber-sumber informasi yang menjadi acuan konsumen dan pengaruh yang kuat tiap sumber tersebut terdapat keputusan pembelian. Persepsi kepercayaan dalam penelitian ini adalah kesediaan para pengguna aplikasi BSI Mobile dengan berbagai risiko yang ada.

- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan:

Menurut Winardi ada beberapa hal yang digunakan untuk membangun kepercayaan yaitu:<sup>24</sup>

- a. Kejujuran merupakan item paling penting dalam membangun sebuah kepercayaan dengan orang lain, hal ini dimaksudkan untuk menghindari sifat kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Dalam penerapan sehari-hari, sikap kejujuran ini sangat susah untuk diterapkan dan pada pandangan hukum,

---

<sup>23</sup> Eka, Puspita Sari. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur Ziswaf Bsi Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi), *Skripsi*, (Uin Raden Intan Lampung, 2022)

<sup>24</sup> Kepatuhan Muzakki Di Lazismu Sulawesi Selatan, *Asian Journal Of Islamic Studies and Da'wah*, Volume 2, No.3, 2024, hlm. 215-230.

tingkat kejujuran seseorang dinilai dari ketetapan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran yang terjadi.

- b. Kompeten merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dalam membangun suatu pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman yang telah dialami. Hal ini dianggap oleh masyarakat telah mampu dalam melaksanakan tugas tertentu dengan baik.
  - c. Keterbukaan merupakan tidak menyukai terhadap kerahasiaan dan kurangnya transparan dalam melaksanakan tugasnya, dengan demikian diperlukan sikap keterbukaan dan transparansi antara kedua belah pihak agar terciptannya kepercayaan yang relevasni.
- Indikator Kepercayaan

Menurut Kotler & Keller, ada beberapa indikator dari kepercayaan yang menjadi alat ukur kepercayaan seseorang terhadap teknologi:<sup>25</sup>

- a. *Integrity*. Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik.

---

<sup>25</sup> Santriyani, Pengaruh Pemahaman, Trust dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023)

Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

- b. *Benevolence*. *Benevolence* atau kebaikan hati yang diartikan sebagai bentuk perhatian dan motivasi yang diberikan penyedia barang dalam bertindak untuk memenuhi kepentingan pelanggan. Komponen dalam hal ini adalah perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.
- c. *Competency*. Kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.
- d. *Predictability*. *Predictability* yaitu konsistensi perilaku oleh penjual, komponen tersebut merupakan citra diri penjual, risiko atau akibat yang mampu diprediksi, dan konsistensi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa sesuatu itu dapat dipercaya atau memiliki kemampuan untuk memenuhi harapan ataupun ekspektasi.

## **7. Kemudahan**

Mazhab Hanafi mendefinisikan bahwa kemudahan adalah sesuatu yang boleh dilakukan oleh mukallaf karena adanya uzur dimana sesuatu

itu haram dilakukan bagi orang lain yang tidak memiliki uzur.<sup>26</sup> Kemudahan adalah sejauh mana seseorang mempercayai bahwa penggunaan teknologi informasi hal yang mudah, dan tidak membutuhkan tenaga yang keras dalam mengaplikasikannya. Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan belajar yang lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem (manual).<sup>27</sup>

Apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut mudah digunakan, maka seseorang akan menggunakannya. Begitu sebaliknya, apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut tidak mudah untuk digunakan maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Variabel persepsi kemudahan penggunaan ini dibentuk dari beberapa indikator variabel.

Menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Dalam Menggunakan Teknologi:<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Wawan Wahyudin, dkk, *Kaidah Fiqih Ekonomi Syariah*, (Kota Jambi:PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 83

<sup>27</sup> Indyah Hartanti Santi dan Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah, cetak pertama* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 2.

<sup>28</sup> Panggih Rizki Dwi Istiarni, *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap*

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan pengguna.
2. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

Variabel persepsi kemudahan penggunaan ini dibentuk dari beberapa indikator variabel. Variabel ini diuraikan dengan indikator variabel sebagai berikut:

1. Mudah untuk dipelajari
2. Terkendali, jelas & dapat dipahami.
3. Fleksibel, tidak banyak usaha.

#### 4. Mudah untuk dipergunakan.

Dengan hal itu kemudahan dapat diartikan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha, juga dapat merujuk pada segala bentuk kemudahan perizinan atau non-perizinan yang diberikan untuk mempercepat segala proses.

### 8. *Mobile Banking*

*Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui *handphone* dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *subscriber identity* module card (*SIM Card*) atau biasa dikenal dengan menu layanan data atau SIM toolkit. Ada beberapa layanan yang digunakan nasabah dalam layanan mobile banking antara lain untuk mengirim uang (transfer) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya.<sup>29</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi sikap konsumen pada penggunaan m-Banking:

- Keamanan sistem m-Banking. Keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem online merupakan faktor utama yang menjadi prioritas bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan mobile banking

---

<sup>29</sup> Ningrum, Rukma, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu, *Skripsi*, (IAIN Palu, 2020)

- Kemudahan suatu website untuk diakses. Kemudahan untuk mengakses sistem layanan secara online melalui media mobile banking merupakan salah satu faktor yang menentukan kesediaan nasabah untuk menggunakan jasa layanan mobile banking.
- Privasi pengguna. Dalam sistem layanan perbankan / transaksi keuangan secara mobile, nasabah menginginkan privasi yang tinggi. Nasabah tidak mau data dirinya diketahui atau disebarluaskan dengan sengaja oleh perusahaan.
- Keandalan layanan (layanan 24 jam). Transaksi keuangan secara mobile memiliki keunggulan tanpa batas waktu. Perusahaan yang mampu memberikan layanan tanpa batas waktu (24 jam sehari) akan lebih diminati nasabah.
- Kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan. Salah satu faktor yang menentukan nasabah untuk menggunakan jasa layanan perbankan (m-Banking) adalah kredibilitas perusahaan penyedia jasa layanan mobile banking. Perusahaan dengan tingkat kredibilitas yang tinggi lebih diminati nasabah untuk digunakan jasa layanan mobile banking-nya.
- Kecepatan koneksi jaringan. Konsumen atau nasabah dewasa ini memiliki kebutuhan/tuntutan yang lebih kompleks pada penyedia jasa layanan perbankan secara mobile.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Habib Antoni, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)	Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Keputusan Membayar Infak Secara Online Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau	Secara parsial menunjukkan bahwa kepercayaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar. <sup>30</sup>
2.	Umi Habibah, Fira Nurafini, ( <i>Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam</i> , Vol. 7, No. 1, 2024)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak Dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf BSI	Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam membayar ZIS menggunakan fitur berbagi-ziswaf pada mobile banking BSI sementara persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat nasabah dalam membayar ZIS menggunakan fitur berbagi-ziswaf pada <i>mobile banking</i> BSI. <sup>31</sup>
3.	Natasya Salsabila, (Skripsi, Universitas Islam	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan	Baik secara parsial maupun simultan variabel manfaat,

<sup>30</sup> Antoni, Habib. Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan BSI Mobile Terhadap Keputusan Membayar Infak Secara Online Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau, *Sripsi*, ( UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)

<sup>31</sup> Habibah, Umi, And Fira Nurafini, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf Bsi., *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Volume 7, No.1, 2024, Hlm. 97-111.

	Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023)	Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)	kepercayaan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinfak BSI Mobile. <sup>32</sup>
4.	Nurhayati, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)	Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, Dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile	Variabel kemudahan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile <sup>33</sup>
5.	Alfian dan Widodo (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8.3 2022)	Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan <i>Fintech</i> dalam Pembayaran Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS)	Kepuasan penggunaan fintech ditentukan oleh kualitas fintech dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh fintech tersebut. Penggunaan fintech guna pembayaran ZIS hanya dipengaruhi oleh kualitas namun tidak dipengaruhi kualitas informasi yang diberikan fintech

<sup>32</sup> Habibah, Umi; Nurafini, Fira, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf Bsi, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Volume 7, No.1, 2024, Hlm. 111.

<sup>33</sup> Nurhayati, Nurhayati, and Waluyo Waluyo, Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Aplikasi Bsi Mobile, *Skripsi*, (Uin Surakarta, 2022)

			dalam pembayaran ZIS. <sup>34</sup>
6.	Hidayat Ridwan Alwi ( <i>Jurnal Of Engineering Research</i> , Vol, 25, No. 1. 2023)	Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use</i> dan <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Keputusn Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Muallamat Din ( <i>Digital Islamic Network</i> )	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kredibilitas dan informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking. Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif <sup>35</sup>
7.	Sekar Alfin Rostiana, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Digital	Pendapatan, Kepercayaan Dan Transparansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Berzakat, Sementara Religious Dan Brand Awareness Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Berzakat <sup>36</sup>

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Habib Antoni terletak pada metode yang digunakan yang mana di penilitian terdahulu menggunakan metode etnografi sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dan lokasi penelitian terdahulu di

---

<sup>34</sup> Alfian, Mohammad, and Nova Maulud Widodo, Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan Fintech dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8, No.3, 2022, Hlm. 2651-2656.

<sup>35</sup> Hidayat Ridwan Alwi, Pengaruh *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* Terhadap Keputusn Menggunakan *Mobile Banking* Muallamat Din (*Digital Islamic Network*), *Jurnal Engineering Research*, Volume 25, No. 1, 2023, Hlm. 86-89.

<sup>36</sup> Sekar Alfin Rostiana, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Digital, *Skripsi*, (Universitas Islam Indonesia, 2021)

UIN Suska Riau sedangkan penelitian ini di Kota Padangsidimpuan. Dan persamaannya adalah pada variabel yang digunakan, yang mana penelitian Habib Antoni dan penelitian ini menggunakan variabel keputusan membayar infak sebagai variabel Y.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ummi Habibah dan Fira Nurafini terletak pada variabelnya, yang mana di penelitian terdahulu menggunakan minat membayar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel keputusan membayar. Dan persamaannya ialah pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan *platform* fitur BSI *Mobile* sebagai transaksi untuk melakukan kegiatan ziswaf.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Natasya Salsabila yaitu pada lokasi dan objek penelitian, yang mana penelitian terdahulu di Banda Aceh, objek penelitiannya merupakan masyarakat Banda Aceh, dan penelitian ini di kota Padangsidimpuan, objek penelitian ialah masyarakat Kota Padangsidimpuan. Dan persamaannya terletak pada judul penelitian yang sama yakni Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI *Mobile*.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurhayati ialah pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati fokus kepada penyaluran zakat, dan infaknya sedangkan penelitian ini fokus terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*. Dan persamaannya adalah pada objek penelitian yakni meneliti tentang infak.

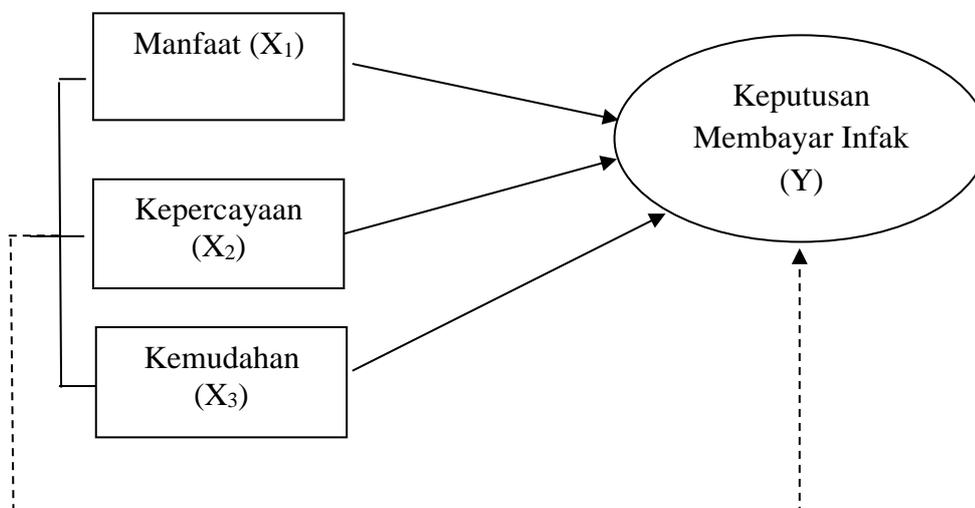
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian dan Widodo terletak pada tema yang diteliti, yang mana penelitian terdahulu fokus pada penggunaan ataupun pengaflikasian *fintech* tersebut sedangkan penelitian ini melihat seberapa berpengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan *fintech* tersebut dalam penggunaannya. Dan persamaannya ialah pada object penelitian yakni meneliti tentang *fintech*.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Melani, dkk adalah pada variabel, yang mana penelitian yang dilakukan Citra Melani dan dkk focus pada satu variabel yaitu variabel kemudahan. Dan persamaannya ialah pada variabel kemudahan.
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sekar Alfin Rostiana ialah pada objek penelitian, yang mana pada penelitian ini tidak hanya muslim saja akan tetapi seluruh nasabah yang menggunakan BSI Mobile dan sudah pernah berinfak di aplikasi tersebut. Dan persamaannya ialah pada variabel Y yang mana penelitian yang dilakukan Sekar Alfi Rostiana juga menggunakan variabel tersebut.

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian keppustakaan. Oleh karena itu, kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini ada tiga yaitu manfaat, kepercayaan dan kemudahan sedangkan

variabel Y (terikat/dependen) dalam penelitian ini yaitu keputusan.

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



Keterangan:

-----> : Secara Simultan

————> : Secara Parsial

Keterangan dari kerangka pikir, dimana garis kerangka panah hitam menjelaskan bahwa faktor manfaat, kepercayaan dan kemudahan memengaruhi intensi nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*. Sedangkan garis panah putus-putus menjelaskan bahwa faktor manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara bersamaan (simultan) memengaruhi keputusan untuk membayar infaq menggunakan *BSI Mobile*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>37</sup>

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> = Manfaat berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.

H<sub>2</sub> = Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.

H<sub>3</sub> = Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.

H<sub>4</sub> = Manfaat, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*.

---

<sup>37</sup> Salulu, *Pengambilan Keputusan Sratejik*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), h. 51

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di BSI KC Padangsidempuan, Waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dari Oktober-Mei 2025.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang memerlukan data serta jawaban dari responden. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antar variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>1</sup>

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk persamaan, tabel dan sebagainya).<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan terhadap terhadap keputusan membayar infaq melalui *BSI Mobile*.

---

<sup>1</sup>Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

<sup>2</sup> Syafri Muda Harahap, M. Fauzan, IS-LM Model And IS-LM Curve , *Al-Ba'I, Journal of Sharia Economics and Business*, Volume 1, No. 1, 2021, hlm. 3.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang diteliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan *mobile banking* di Kota Padangsidempuan. Jumlah nasabah yang menggunakan *mobile banking* per-Mei tahun 2024 sebanyak 42.586 nasabah.<sup>4</sup> Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah 42.586 nasabah.

### 2. Sampel

Sampel ialah wakil atau sebagian dari populasi yang akan di teliti. Proses pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan mendapatkan kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan hasil penelitian terdapat sampel yang dipilih.<sup>5</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan teknik purposive sampling yaitu seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel akan digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan teknik slovin. Dan kriteria yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Padangsidempuan yang sudah

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

<sup>4</sup> Imam Saleh Pulungan, Pegawai BSI KC Padangsidempuan

<sup>5</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021),

menginstal dan menggunakan BSI Mobile, dan pernah membayar infak melalui BSI *Mobile*.

Berikut rumus yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Standar *error*

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{42,586}{1 + 42.586 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{42,586}{1 + 42.586 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{42.586}{1 + 42.586 (0.01)}$$

$$n = \frac{42.586}{1 + 425,86}$$

$$n = \frac{42.586}{426,86}$$

$$n = 99,8$$

n = digenapkan menjadi 100 responden

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada saat pengisian kuesioner atau angket kepada nasabah pengguna mobile banking di BSI KC Padangsidempuan.<sup>6</sup>

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seorang dan bukan peneliti yang studi mutakhir.<sup>7</sup> Dalam hal ini penulis memperoleh dari data informasi yang diambil dari buku, jurnal, internet, dan data dari BSI KC Padangsidempuan, serta hasil ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode. Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 89

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.132.

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014), hlm. 41.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

### 2. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>10</sup> Wawancara yang dilakukan pada pihak nasabah yang menggunakan *BSI Mobile Banking* dan melakukan infak *online* guna mendapatkan informasi yang jelas yang berhubungan dengan Pengaruh Manfaat Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui *BSI Mobile*.

### 3. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiono “kuesioner” merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden untuk dilakukan pengisian jawaban angket.<sup>11</sup> Kuesioner ditujukan kepada nasabah pengguna *mobile banking* di BSI KC Padangsidempuan. Dari setiap jawaban responden terdapat pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 82.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 155

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode. Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 89

**Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner**

Kategori	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile* di BSI KC Padangsidimpuan yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

**Tabel III.2 Kisi Kisi Angket Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keputusan membayar Infak (Y)	1. Frekuensi Penggunaan	1, 2, 3
	2. Konsisten Penggunaan	4, 5
	3. Kepuasan dalam Penggunaan	6, 7
	4. Preferensi Terhadap BSI <i>Mobile</i>	8, 9, 10
Manfaat Infak <i>Online</i> (X <sub>1</sub> )	1. Kemudahan dalam Penyaluran	1, 2
	2. Efektivitas Pembayaran	3, 4
	3. Kecepatan Transaksi	5
	4. Kenyamanan	6, 7
	5. Peningkatan Keterlibatan	8, 9
Kepercayaan Infak Melalui <i>Online</i> (X <sub>2</sub> )	1. <i>Integrity</i>	1, 2
	2. <i>Benevolence</i>	3, 4
	3. <i>Competency</i>	5
	4. <i>Predictability</i>	6, 7
Kemudahan Infak <i>Online</i> (X <sub>3</sub> )	1. Aplikasi Mudah Dipahami	1, 2
	2. Terkendali dan Jelas	3
	3. Fleksibel	4, 5, 6
	4. Mudah Untuk Dipergunakan	7
	5. Tampilan Antarmuka Aflikasi ( <i>Use-Friendly</i> )	8, 9

## F. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Dengan kata lain suatu instrument pengukuran yang valid tentunya mengukur apa yang hendak diukur.<sup>12</sup> Uji validitas menunjukkan apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan.<sup>13</sup> Menilai suatu ke valid an suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan dengan rumus:

1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid).

2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indicator tingkat keandalan atau konsistensi terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keadalan jika konsisten ketika memberikan jawaban yang sama.

---

<sup>12</sup>Morisson, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 103.

<sup>13</sup>Irawidya, dkk, Determination Of Employee Job Satisfaction PT. Bank Syariah Mandiri, *Journal of Sharia Banking*, Volume 2, No. 1 , 2021, hlm. 47.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* > 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut reliabel. Jika *Cronbach Alpha* < 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variable tersebut tidak reliabel.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Deskriptif Statistik

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max, min, sum, standart deviasi, variance, range, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data yang *skeweness* dan *kurtosis*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>15</sup> Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikan 0,1 > nilai sig SPSS, maka

---

<sup>14</sup>Morisson, hlm. 104.

<sup>15</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 64.

dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya.<sup>16</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* > 0,10, tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* < 0,10, maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.<sup>17</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,10 (10%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Nur Aswani, dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 178.

<sup>17</sup> Sholihah, Siti Mar'atush, Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda, *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* Volume 2, No.2, 2023, hlm. 102-110.

<sup>18</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hml. 178.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pengaruh variabel independent (karena Dengan demikian, analisis regresi linier digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu variabel atau lebih variabel.<sup>19</sup>

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel bebas
- $b_1$  : Koefisien
- $b_2$  : Koefisien
- $b_3$  : Koefisien
- a : Konstanta
- $X_1$  : Variabel terikat
- $X_2$  : Variabel terikat
- $X_3$  : Variabel terikat
- e : Tingkat Kesalahan (*error*)

Sehingga persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$K = a + b_1 M + b_2 KP + b_3 KM + e$$

---

<sup>19</sup> Janie, Dyah Nirmala Arum, Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS, *Jurnal*, April 52, 2012.

**Keterangan:**

- K : Keputusan
- a : Konstanta
- $b_1$  : Koefisien untuk Manfaat
- M : Keunggulan Manfaat
- $b_2$  : Koefisien untuk Kepercayaan
- K : Kepercayaan
- $B_3$  : Koefisien untuk Kemudahan
- K : Kemudahan
- e : Tingkat Kesalahan (error)

**4. Uji Hipotesis****a. Uji Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikan setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dalam model regresi.

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F berguna menguji pengaruh variabel independen ( X ) secara simultan ( Bersama – sama ) terhadap variabel dependen ( Y ).

Dengan kriteria pengujian, yakni :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

5. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi adalah kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya semakin angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Zulfikar, “*Statistika Pengantar pasar Modal dan Pendekatan*” ( Yogyakarta 2016 ),hal.168.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan**

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 Hijriah menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ke tiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN. Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.<sup>1</sup>

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

---

<sup>1</sup> <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diakses pada 16 Februari 2023 pukul 22:43 WIB.

PT . Bank Syariah Indonesia didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern dan universal.

PT. Bank Syariah Indonesia semakin berkembang dengan membangun beberapa kantor cabar dan kantor cabang pembantu di beberapa daerah. Salah satu kantor cabang yang didirikan berada di daerah jalan Sudirman No. 130 Padangsidimpuan Sumatera Utara. Mulai berdiri dan beroperasi pada bulan April tahun 2004 dan diresmikan oleh wakil Presiden pada masa itu oleh Bapak Hamzah Haz. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidimpuan pertama kali dipimpin oleh Bapak AhmadZailani, terus berganti PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidimpuan dipimpin oleh Bapak Khalid Syaifullah dan Bank Syariah Indonesia setelah marger dari Bank Syariah Mandiri dipimpin ialah Bapak Hery Gunardi. Dan sekarang dipinpin olrh Bapak Romeo Kamajaya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Boy, Satpam BSI KC Padangsidimpuan, Jumat Pukul 10.35 WIB.

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan**

### **a. Visi**

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.

### **b. Misi**

- 1) Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham, Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- 3) Menjadi Perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia, Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

## **3. Ruang Lingkup Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan**

Tepat tanggal satu Februari yang lalu publik telah menyaksikan sejarah baru perkembangan ekonomi syariah dibidang perbankan dengan bersatunya (baca merger) tiga bank syariah besar yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pilihan merger tiga bank syariah merupakan hasil kajian Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan syariah yang telah dibentuk oleh pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan

ekonomi nasional dan mendorong percepatan pengembangan sektor keuangan syariah, pemerintah secara khusus mendirikan KNKS pada tanggal 8 November 2016 agar dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi pelaksanaan rencana pembangunan nasional bidang keuangan dan ekonomi Syariah. Selanjutnya sejak diundangkan tanggal 10 Februari 2020, pemerintah melakukan perubahan Komite Nasional Keuangan Syariah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah yang bertujuan meningkatkan pembangunan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Keputusan untuk melakukan menimbulkan respon yang berbeda-beda diantara para pakar dan pelaku ekonomi syariah, ada yang pro dan juga ada yang kontra. Dalam salah satu diskusi yang digagas Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah beberapa waktu yang lalu, salah seorang pembicara menyatakan bahwa salah satu problem yang mungkin akan timbul sebenarnya dari tujuan yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan market standing bank syariah bukanlah merger, akan tetapi penambahan modal salah satu bank syariah agar mampu melakukan ekspansi pasar, selain itu adalah komitmen pemerintah untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam pelaksanaan anggaran belanja baik pusat maupun daerah, kalau saja ditetapkan presentase tertentu dari pelaksanaan anggaran dan pendapatan belanjabaik pusat maupun daerah maka sudah dapat dipastikan market standing bank syariah akan naik secara signifikan.

Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan merupakan kantor cabang Bank Syariah Indonesia merger-an dari Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Pada bagian banking terdapat Customer Service (CS), kemudian disusul oleh satu karyawan Branch Operation & Service Manager (BOSM), karyawan Teller. Kemudian pada lantai dua dalam BSI KC Padangsidimpuan terdapat karyawan Consumer Business Staff, lalu di susul satu karyawan Back Office, Kemudian Branch Manager.

#### **4. Lokasi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan**

Lokasi merupakan tempat atau kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha.<sup>3</sup> Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan berada di pusat kota yang beralamat di Jalan Sudirman No. 49, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan yang berada di Jl. Sudirman No. 49. Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Wilayah kerja Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan berada di lingkungan Kota Padangsidimpuan. Baik pada Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Padangsidimpuan Utara, Padangsidimpuan Tenggara, dan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan juga mencakup wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.

---

<sup>3</sup>Harahap, Darwis, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah, *Jurnal Masharif Al-Syariah Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 7, No.2, 2022, 864-891.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Berikut Karakteristik responden nasabah BSI KC Kota Padangsidempuan :

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

NO	Pekerjaan	Total
1.	Wiraswasta	9
2.	Pedagang	5
3.	Wirausaha	3
4.	Guru	3
5.	Karyawan	9
6.	PNS	3
7.	Petani	8
8.	Pegawai	6
9.	Pegangguran	10
10.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	5
11.	Kuli Bangunan	1
12.	Mahasiswa	37
13.	Satpam	1
<b>Total</b>		100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025*

Berdasarkan Tabel IV.1 menguraikan karakteristik responden menurut jenis pekerjaan dalam menggunakan BSI *Mobile* sebagai sarana untuk berinfak yang paling banyak yaitu Mahasiswa dengan jumlah 37 orang dan yang paling sedikit dengan jumlah 1 orang ialah Kuli Bangunan dan Satpam.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pekerjaan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Usia**

NO	Usia	Total
1.	18 – 20	6
2.	21 - 25	57
3.	26 - 30	17
4.	31 - 35	8
5.	35 - 40	2
6.	41 - 45	2
7.	< 46	8
<b>Total</b>		100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025*

Berdasarkan Tabel IV.2 menguraikan karakteristik responden menurut usia dalam menggunakan BSI *Mobile* sebagai sarana untuk berinfak yang paling banyak yaitu 21– 25 Tahun dengan jumlah 57 orang dan yang paling sedikit dengan jumlah 2 orang ialah 35 – 40 dan 41 – 45 Tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan jenis kelamin responden yaitu laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Usia	Total
1.	Laki-laki	36
2.	Perempuan	64
<b>Total</b>		100

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025*

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan hasil responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit daripada perempuan dengan jumlah laki-laki 36 orang sedangkan perempuan 64 orang. Artinya perempuan lebih dominan menggunakan *BSI Mobile* sebagai sarana untuk berinfak.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistik dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan yang dirangkum dalam uji dibawah ini.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya. Hasil uji validitas manfaat, kepercayaan, dan kemudahan.

##### a. Uji Validitas Manfaat ( X1 )

**Tabel IV.4 Uji Validitas Manfaat (X1)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
M1	0,800	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (100-2) = 98 pada taraf signifikan 10% diperoleh	Valid
M2	0,892		Valid
M3	0,879		Valid
M4	0,818		Valid
M5	0,800		Valid
M6	0,861		Valid

M7	0,872	dari $r_{\text{tabel}} = 0,2656$	Valid
M8	0,843		Valid
M9	0,746		Valid

Sumber: Data Diolah Dari spss26

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Manfaat pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  dari masing masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  . Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 9 dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Kepercayaan ( X2 )

**Tabel IV.5 Uji Validitas Kepercayaan (X2)**

Item Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
KP1	0,837	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n-2$ (100-2) = 98 pada taraf signifikan 10% diperoleh dari $r_{\text{tabel}} = 0,2656$	Valid
KP2	0,917		Valid
KP3	0,896		Valid
KP4	0,890		Valid
KP5	0,888		Valid
KP6	0,848		Valid
KP7	0,817		Valid

Sumber: Data Diolah Dari spss26

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kepercayaan pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  dari masing masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  . Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 7 dinyatakan valid.

## c. Uji Validitas Kemudahan( X3 )

**Tabel IV.6 Uji Kemudahan (X3)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
KM1	0,853	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= n-2$ (100-2) = 98 pada taraf signifikan 10% diperoleh dari $r_{tabel} = 0,2656$	Valid
KM2	0,908		Valid
KM3	0,833		Valid
KM4	0,889		Valid
KM5	0,866		Valid
KM6	0,865		Valid
KM7	0,908		Valid
KM8	0,905		Valid
KM9	0,871		Valid

Sumber: Data Diolah Dari spss26

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kemudahan pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  . Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 9 dinyatakan valid.

## d. Uji Validitas Keputusan( Y )

**Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Keputusan (Y)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
KP1	0,718	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= n-2$ (100-2) = 98 pada taraf signifikan 10% diperoleh dari $r_{tabel} = 0,2656$	Valid
KP2	0,873		Valid
KP3	0,856		Valid
KP4	0,815		Valid
KP5	0,777		Valid
KP6	0,856		Valid
KP7	0,860		Valid
KP8	0,872		Valid
KP9	0,851		Valid
KP10	0,850		Valid

Sumber: Data Diolah Dari spss26

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Keputusan pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$  . Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha* Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* 0,60, jika reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik dan sebaliknya. Uji reabilitas dari variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b><i>N of Items</i></b>	<b>Keterangan</b>
Manfaat	0,943	9	Reliabel
Kepercayaan	0,946	7	Reliabel
Kemudahan	0,962	9	Reliabel
Keputusan	0,951	10	Reliabel

*Sumber: Data Diolah Dari Spss26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.8 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dilihat kesimpulan instrumen masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, mean, median, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Masing-masing variabel yaitu Manfaat (X1), Kepercayaan (X2), Kemudahan (X3) dan Keputusan (Y). Hasil uji statistic deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	100	14	45	33.90	8.823
Kepercayaan	100	7	35	26.24	7.113
Kemudahan	100	9	45	34.73	9.397
Keputusan	100	15	50	37.44	9.720
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

- a. Variabel Manfaat (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 45 dan rata-rata manfaat 30,90 dan standar deviasi data manfaat sebesar 8,823
- b. Variabel Kepercayaan (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 7 sedangkan nilai maksimum sebesar

35 dan rata-rata harga 26,24, dan standar deviasi data harga sebesar 7,113.

- c. Variabel Kemudahan (X3), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 9 sedangkan nilai maksimum sebesar 45 dan rata-rata kualitas produk 34,73 dan standar deviasi data kualitas produk sebesar 9,720
- d. Variabel Keputusan (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 15 sedangkan nilai maksimum sebesar 50 dan rata-rata kualitas produk 37,44 dan standar deviasi data kualitas produk sebesar 9,720

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah guna melihat nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi normal menunjukkan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai *Exact Sig. 2 tailed*  $> 0,1$ .

**Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21782912
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.057
	Negative	-.047
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
--

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table IV.10 diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 0,300 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikannya (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar  $0,300 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar sehingga estimasi valid dan tidak bias. Berikut jenis-jenis asumsi klasik:

### a. Uji *Multikoleniaritas*

Uji *Multikoleniaritas* pada penelitian ini berguna untuk menguji apakah model regresi ditemui adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk melihat suatu model regresi dinyatakan bebas dari *multikoleniaritas* adalah jika nilai *variance inflation factor* (*vif*) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,01.

**Tabel IV.11 Hasil Uji *Multikoleniaritas***

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Manfaat	.234	4.271
	Kepercayaan	.299	3.348
	Kemudahan	.287	3.478

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan Tabel IV.11 nilai VIF dari variabel Manfaat ( X1 ) sebesar 4,271, variabel kepercayaan ( X2 ) sebesar 3,348, variabel kemudahan manusia ( X3 ) sebesar 3,478. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel nilai VIF nya lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance variabel manfaat sebesar 0, 234, variabel kepercayaan 0, 299, dan variabel kemudahan manusia 0, 287 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui uji glejser. Uji glejser dibuat dengan menafsirkan variabel-variabel bebas dengan nilai absolute residual.

**Tabel IV.12 Hasil Uji *Heteroskedastisitas***

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.772	1.215		2.281	.025
Manfaat	-.120	.069	-.360	.648	.184
Kepercayaan	.142	.076	.343	1.880	.363
Kemudahan	.016	.058	.052	.281	.779

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan dari uji heteroskedastisitas pada tabel IV.12 menggunakan metode Glejser dijelaskan bahwa signifikansi variabel manfaat sebesar 0,184, nilai signifikansi variabel kepercayaan 0,363, nilai signifikansi variabel kemudahan 0,779. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing masing dari variabel manfaat, kepercayaan, kemudahan lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 6. Uji Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan yang dihasilkan dalam bentuk  $\hat{y}$  ( $y$  topi) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi. Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.13 Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.098	1.779		1.741	.085
Manfaat	.826	.101	.750	8.196	.000
Kepercayaan	.253	.111	.185	2.282	.005
Kemudahan	.225	.085	-.008	2.102	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan pada tabel IV.13 diatas dapat dilihat hasil regresi linear berganda antara variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan terhadap keputusan maka persamaan regresi linear berganda sebagai

berikut:

$$PL = 3,098 + 0,826 M + 0,253 KP + 0,225 KM + 1,799 e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 3,098 artinya apabila variabel manfaat, kepercayaan, kemudahan dianggap konstanta atau nilainya 0, maka peningkatan keputusan sebesar 3,098 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel manfaat ( $b_1$ ) sebesar 0,826 artinya apabila manfaat meningkat 1 satuan maka kepercayaan meningkat sebesar 0,83%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara manfaat dengan keputusan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan ( $b_2$ ) 0,253 artinya apabila harga meningkat 1 satuan maka kepe meningkat sebesar 0,56%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan dengan keputusan.
4. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan ( $b_3$ ) sebesar 0, 225 artinya apabila kualitas produk meningkat 1 satuan maka kemudahan meningkat sebesar 0,76% satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemudahan dengan keputusan.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial ( uji t )

Pengujian secara parsial disebut dengan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pengujian hipotesis Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$ , diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X)

berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya.

Adapun hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.098	1.779		1.741	.085
Manfaat	.826	.101	.750	8.196	.000
Kepercayaan	.253	.111	.185	2.282	.005
Kemudahan	.225	.085	-.008	2.102	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan Tabel IV.14 hasil uji t diperoleh menggunakan rumus  $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$  dengan menggunakan nilai sigfikansi  $10\% : 2 = 5\%$  yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,98498.

1. Berdasarkan variabel manfaat  $t_{hitung} 8,196 > t_{tabel} 1,660$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, maka  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan variabel kepercayaan  $t_{hitung} 2,282 > t_{tabel} 1,660$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, maka  $H_2$  diterima.
3. Berdasarkan variabel kemudahan  $t_{hitung} 2,102 > t_{tabel} 1,660$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan, maka  $H_3$  diterima.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika  $F_{hitung}$  maka  $> F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel X, dan X secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya. Adapun hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7591.422	3	2530.474	137.930	.000 <sup>b</sup>
Residual	1761.218	96	18.346		
Total	9352.640	99			
a. Dependent Variable: Keputusan					
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat					

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan data tabel IV.15, dengan kriteria df diatas diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $137,930 > F_{tabel} 2,70$  (  $df 1 = k-1$  ) atau  $4-1 = 3$  (  $df 2 = n - k - 1$  ) atau  $100 - 4 -1 = 96$  sehingga secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas ( X ) yaitu manfaat ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ), kemudahan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat keputusan( Y ).

8. Koefisien determinan (  $R^2$  )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinan ( $R^2$ ) menggambarkan

bagian dari variansi total yang dapat diterangkan oleh model. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.816	4.283
a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat				
b. Dependent Variable: Keputusan				

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji tabel IV.16 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjust R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 81,6% hal ini menunjukkan arti bahwa variabel manfaat, kepercayaan, kemudahan sisanya sebesar 18,4 % dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile”. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 8,196 > t_{tabel} 1,984$ , maka variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI Mobile (Studi Kasus BSI Kota Padangsidempuan), maka  $H_1$  diterima. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natasya Salsabila manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinfak melalui BSI *Mobile*. Dapat dilihat dari uji statistik secara parsial yang telah dilakukan memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . begitu juga dengan nilai probability sig  $< 5\%$ .
2. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 2,282 > t_{tabel} 1,984$ , maka variabel kepercayaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI Mobile (Studi Kasus BSI Kota Padangsidempuan), maka  $H_2$  diterima. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.
3. Berdasarkan uji t dilihat bahwa  $t_{hitung} 2,282 > t_{tabel} 1,984$ , maka variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

membayar infak melalui BSI Mobile (Studi Kasus BSI Kota Padangsidempuan), maka  $H_3$  diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Ummi Habibah & Fira Nurafni yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam membayar infak.

4. Pada variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara simultan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI Mobile (Studi Kasus BSI Kota Padangsidempuan). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $217,706 > F_{tabel} 2,70$  (  $df_1 = k-1$  ) atau  $4-1 = 3$  (  $df_2 = n - k - 1$  ) atau  $100 - 4 - 1 = 96$  sehingga secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (  $x$  ) terhadap variabel terikat (  $y$  ) dan hasil uji koefisien determinasi (  $R^2$  ) menunjukkan nilai sebesar 0,816 yang berarti variasi dalam keputusan membayar infak dapat dijelaskan oleh manfaat, kepercayaan dan kemudahan, sedangkan selebihnya (18,4) dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Serta hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa manfaat, kepercayaan dan kemudahan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*, baik secara parsial (uji  $t$ ) maupun simultan (uji  $F$ ) dengan hasil nilai konstanta 3,098 jika semua variabel independen bernilai nol, maka keputusan membayar infak tetap berada pada nilai 3,098. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasya Salsabila yang menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinfak melalui *BSI Mobile*. Adapun faktor – faktor yang keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile* (Studi Kasus *BSI Kota Padangsidimpuan*) yaitu manfaat, kepercayaan dan kemudahan yang di berikan Bank Syariah Indonesia (*BSI*) *KC Padangsidimpuan* sudah sangat memenuhi dan sesuai dengan seluruh indikator yang berlaku. Berikut uraian dari hasil penelitian yang mengkonfirmasi teori dan hasil penelitian terdahulu.

**a. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar infak Melalui *BSI Mobile***

Manfaat merupakan tolak ukur sejauh mana seseorang nyaman dan yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat ialah suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja aktif dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda pada pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa manfaat (*X1*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infak di *BSI Mobile* (*Y*).

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Febriyanti, dkk (2024). Dalam mengambil keputusan, manfaat merupakan salah satu komponen penting yang menjadi pertimbangan, pada kenyataannya manfaat selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*. Pada penelitian ini hasil yang berpengaruh secara signifikan juga dapat disebabkan oleh

manfaat yang dirasakan dapat dipengaruhi karena responden bisa menikmati kegunaan atau penggunaan suatu aplikasi atau karena responden ketika menggunakan aplikasi cukup mengikutinya saja tren tanpa melihat manfaat dari sistem tersebut

Berdasarkan kajian tersebut dapat diketahui bahwa nasabah BSI KC Kota Padangsidimpua masih banyak yang menganggap membayar infak melalui BSI *Mobile* bermanfaat. Hal ini disebabkan oleh preferensi untuk menyalurkan secara langsung melalui lembaga amil yang lebih dikenal. Selain itu, bagi sebagian orang, pengalaman menggunakan aplikasi tersebut mungkin memuaskan atau praktis dibandingkan dengan cara lain untuk menyalurkan infak.

**b. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar infak Melalui BSI *Mobile***

Menurut Gunawan dalam Jefryansyah & Muhajirin (2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai sikap yang menunjukkan rasa suka serta kemauan untuk tetap bertahan dalam menggunakan suatu produk atau merek tertentu. Peneliti mengartikan kepercayaan sebagai sikap atau perilaku yang menunjukkan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, sehingga ia mau menggunakan produk tersebut secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda pada pengujian hipotesis, uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel kepercayaan secara signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI

*Mobile* pada nasabah BSI KC Kota Padangsidempuan. Dalam memutuskan melakukan pembayaran infak melalui BSI *Mobile* kepercayaan merupakan salah satu komponen penting yang menjadi pertimbangan, namun pada kenyataannya kepercayaan selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*.

Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Muzdalipah dan Mahmudi (2023) menemukan bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan membayar infak melalui BSI *Mobile* terhadap kalangan milenial di Yogyakarta. Bahri, Suhaeti, dan Nasution (2021) menemukan menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan *munfik* untuk menyalurkan zakat melalui LAZ Zakat Sukses, langsung melalui platform bank BSI karena aplikasi yang ada menyediakan rekening badan amil, sehingga nasabah percaya terhadap apa yang diputuskan terhadap pilihan alternative. Sehingga kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZISWAF melalui aplikasi BSI *Mobile* di Kota Padangsidempuan.

**c. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Membayar infak Melalui BSI *Mobile***

Kemudahan merupakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Faktor

kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat dan pelayanannya. Davis dalam Agustiningrum dan Anjarwati, (2021) menyatakan kemudahan sebagai pengoperasian suatu sistem yang memiliki tingkat kemudahan untuk dilakukan seseorang dalam melakukan berbagai hal. Sehingga kemudahan pengguna dapat menjaga keunggulan produk dan layanan aplikasi BSI *Mobile* untuk masyarakat menyampaikan keinginannya menyalurkan infak di jalan Allah untuk umat yang membutuhkan iuran tangan sesama. Mayoritas Kemudahan penggunaan yang tinggi menghasilkan kenyamanan yang lebih besar dan kemampuan pengguna untuk menggunakannya.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan secara signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile* pada masyarakat milenial kota Banda Aceh pada 9 kecamatan. Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Muzdalipah dan Mahmudi (2023) menemukan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan menyalurkan infak melalui BSI *Mobile*, sedangkan penelitian Srikandi, dkk (2022) tentang determinan bertransaksi menggunakan fitur berbagi-infak pada BSI *mobile*, tidak menemukan pengaruh variabel kemudahan penggunaan terhadap penggunaan fitur berbagi infak pada *mobile banking* BSI.

**d. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Secara Bersama-sama terhadap Keputusan Membayar infak Melalui BSI *Mobile***

Hasil perhitungan uji simultan (Uji f) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk membayar infak melalui BSI *Mobile*. Jadi, keputusan masyarakat untuk membayar infak melalui BSI *Mobile* sangat berpengaruh dan menjadi lebih mudah dikarenakan tidak banyak menyita waktu dan tenaga masyarakat untuk membayar infak. Kepercayaan masyarakat yang ingin membayar infak melalui BSI *Mobile* tersebut juga besar karena tingkat privasi dan pengamanan yang tidak diketahui orang banyak melainkan kita sendiri yang ingin membayar infak. Sehingga banyak memberikan hal-hal positif bagi masyarakat yang ingin membayar infak melalui BSI *Mobile*. Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Srikandi, dkk (2022) menemukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan fitur berbagi-infak pada *mobile banking* BSI.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel kemudahan penggunaan secara signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile* pada nasabah BSI KC Kota Padangsidimpuan. Kajian ini konsisten dengan sebelumnya yang diteliti oleh Muzdalipah

dan Mahmudi (2023) menemukan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan menyalurkan infak melalui BSI *Mobile*, sedangkan penelitian Srikandi, dkk (2022) tentang determinan bertransaksi menggunakan fitur berbagi-ziswaf pada BSI *mobile*, tidak menemukan pengaruh variabel kemudahan penggunaan terhadap penggunaan fitur berbagiziswaf pada *mobile banking* BSI.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan, sementara faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap keputusan ada yang lainnya yakni tingkat pengetahuan, pengalaman, situasi dan pengaruh dari kelompok lain dan masih banyak yang lainnya yang tidak ikut diteliti pada penelitian ini.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dan peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab pernyataan kuesioner.

3. Keterbatasan hasil yang diperoleh peneliti masih pada kesesuaian yang dilakukan dengan langkah-langkah atau metode berdasarkan kuantitatif. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen dimana penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi masih terdapat variabel independen lain yang dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 18.4%. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian tidak mengurangi esensi dari penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI *Mobile*:

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  variabel manfaat sebesar  $t_{hitung} 8.196 > t_{tabel} 1,984$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan maka  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  variabel data kepercayaan  $2.282 > t_{tabel} 1,984$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel data manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, maka  $H_2$  diterima.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  variabel kemudahan sebesar  $t_{hitung} 2.282 > t_{tabel} 1,984$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan maka  $H_3$  diterima.
4. Pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan sangat berpengaruh terhadap keputusan membayar infak melalui BSI. karena memungkinkan transaksi yang lebih cepat, aman, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile* (Studi Kasus pada BSI Kota Padangsidimpuan). Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile* karena fitur infak yang terdapat pada aplikasi BSI *Mobile* tersebut sudah memberikan manfaat pada nasabah.
2. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile* karena penyaluran infak yang dilakukan sesuai dengan harapan dan tujuan nasabah. Maka dari itu, banyak nasabah yang merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* untuk berinfak.
3. Berdasarkan pada hasil yang ditemukan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar infak melalui BSI *Mobile*. Dengan kehadiran fitur infak dalam BSI *Mobile* tersebut memungkinkan nasabah lebih mudah untuk berinfak.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*, selain dari manfaat, kepercayaan dan kemudahan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

#### 2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan yang membahas mengenai pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan membayar infak melalui *BSI Mobile*

#### 3. Bagi Nasabah

Diharapkan untuk mempertimbangkan dan meningkatkan keputusan terhadap infak melalui *BSI Mobile* agar dapat mempermudah nasabah dalam bentuk apapun, baik dari segi waktu, dana dan lain-lain. Hal ini juga sebagai salah satu bentuk dukungan nasabah untuk meningkatkan perkembangan *BSI Mobile*.

#### 4. Bagi Industri Perbankan Syariah

Perbankan Syariah diharapkan dapat meningkatkan edukasi berinfak melalui *BSI Mobile* agar nasabah lebih tertarik menggunakan fitur infak tersebut. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut:

##### a. Edukasi melalui konten digital yang relevan

Buat konten yang menarik (video singkat, infografis, testimoni) yang menjelaskan keutamaan infak dan cara mudah menggunakannya melalui *BSI Mobile* serta sediakan artikel berkala di website/app yang menjelaskan manfaat infak, keutamaannya dalam islam, dan bagaimana berdonasi melalui platform digital tersebut.

##### b. Kolaborasi dengan lembaga lembaga lain

Melakukan kegiatan mitra dengan lembaga tertentu Contohnya ZISWAF, dompet Dhuafa, Rumah Zakat, LAZISNU, dll. Serta mengundang ustazd atau influencer islami untuk menjelaskan pentingnya infak dan mendorong penggunaannya lewat *BSI Mobile* melalui platform media sosial atau webinar.

##### c. Gamifikasi dan program loyalty

Pemberian reward atau point infak, yang mana setiap infak mendapatkan point yang bisa ditukar dengan reward (voucher, merchandise islami, dll). Dengan hal ini dapat meningkatkan keputusan nasabah untuk berinfak melalui *BSI Mobile*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., & Widodo, N. M. (2022). Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan Fintech Dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqoh (Zis). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2651-2656.
- Amelia, S. H., Tanjung, Z., Riyant, E., Am, R. A., Nova, M., Novita, N., & Ranny, R. (2017). Perilaku Menyontek dan Upaya Penanggulangannya. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(1).
- Antoni, H. (2024). *Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan BSI Mobile Terhadap Keputusan Membayar Infak Secara Online Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau* (Doctoral Dissertation, Uin Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arfah, Y. (2022). *Keputusan Pembelian Produk*. Pt Inovasi Pratama Internasional.
- Batubara, E., Lubis, R., & Gautama, B. (2023). Analisis determinan keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Moderating. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 11(2), 179-186.
- Brownlee, M. (1996). Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-faktor di dalamnya.
- Daudshah, F., & Yetti, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1).
- Denisa, A. (2022). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI Mobile (Studi Pada Nasabah BSI Kcp Bandar Lampung Kedaton)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, N., Istan, M., & Fitmawati, F. (2023). *Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Eka, P. S. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur Ziswaf BSI Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Gautama, B., & Hardana, A. (2021). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *Edisi ke-1, Cetakan ke-1*. Penerbit Merdeka Kreasi Group. Medan

- Habibah, U., & Nurafini, F. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf Bsi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(1), 97-111.
- Hafidhuddin, D. (2019). Peran Strategis Organisasi Zakat Dalam Memperkuat Zakat Di Dunia. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 1-4.
- Harahap, D., Harahap, R. Z. A., Rukiah, R., Fauzan, M., & Nasution, A. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 864-891.
- Hardana, A., Zein, A. S., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors influencing non-performing financing (NPF) in sharia banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97.
- Haris, A. (2023). Strategi Perencanaan Pembangunan Pariwisata.
- Hidayat, R. A. (2023). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Muamalat Din (Digital Islamic Network) Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Engineering Research*.
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25-36.
- Irawidya, A. R., Muhammad Wandisyah, R., & Hutagalung, M. F. (2021). Determination Of Employee Job Satisfaction Pt Bank Syariah Mandiri. *Journal Of Sharia Banking*, 46.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss. *Jurnal, April*, 52.
- Kamila, N. (2023). Pemberian Kewenangan Hak Asuh Anak Kepada Ayah Prespektif Hukum Positif Dan Hukum Islam. *Journal of Law and Islamic Law*, 1(1), 74-107.
- Kurnia, I. R. (2024). *Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Digital Di MTs Pembangunan UIN Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lubis, R. (2024). *Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Platform Fintech*

*Di Kabupaten Padang Lawas-Sumatera Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Lubis, R. H., & Latifah, F. N. (1999). *Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf Di Indonesia (Analysis Of Zakat, Infaq, Shadaqoh And Wakaf Development Strategies In Indonesia)*. *Perisai: Islamic Banking And Finance Journal*, 3 (1), 45.

Madiistriyatno, H. (2024). *Prinsip Mengelola Generasi Y dan Z di Perusahaan*. Indigo Media.

Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190-209.

Nadia, F., Sudiadi, S., & Hartati, E. (2021). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis Mobile Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 126-136.

Ninda Ayuni, N. I. N. D. A. (2020). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) IAIN Palopo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)).

Ningrum, R. (2020). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu* (Doctoral Dissertation, Iain Palu).

Novianti, N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menutup Rekening Pada Pt. Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan* (Doctoral Dissertation, Iain Padangsidimpuan).

Nurhayati, N., & Waluyo, W. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile* (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).

Nurhidayati, R. (2022). *Motivasi Kajian Kitab Fathul Qorib Al-Mujib Untuk Meningkatkan Pemahaman Ibadah Ibu-Ibu Jama'ah Masjid Al-Mupala Beduri Kecamatan Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).

Nurisma, D., Miftah, A. A., & Prasaja, A. S. (2023). Keputusan Nasabah Untuk Berinfaq Saat Tarik Tunai Di Atm (Automatic Teller Mechine) Bank

Syariah Indonesia Cabang Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 106-114.

Pulungan, I. A. (2023). *Analisis Literasi Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Penggunaan Mobile Banking (Pada Nasabah di PT BSI KCP Gunung Tua)* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

Rambe, E. H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris)* (Doctoral Dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

Rostiana, S. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (Studi Empiris pada Muzaki Milenial di Wilayah Jabodetabek)*.

Salsabila, N. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infaq Melalui Bsi Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh).

Santi, I. H., Kom, S., Kom, M., Sudiasmo, F., & Sos, S. (2020). *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Jakad Media Publishing.

Santriyani, S. (2023). *Pengaruh Pemahaman, Trust dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).

Sari, E. K. (2006). *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*.

Setyawan, A. Y., & Supriyanto, S. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Fitur Produk, Pengetahuan Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta)* (Doctoral Dissertation, UIN Surakarta).

Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). *Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda*. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.

Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta.
- Sulistiyawati, A. I., Dini, Y. L., Triyani, D., Nss, R. L. P., & Santoso, A. (2022). Deteksi Minat Menabung Di Bank Syariah: Suatu Kajian Empiris. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3741-3752.
- Tanjung, N. M., & Ritonga, Z. A. (2021). Peranan Tim dalam Strategi Program Gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama LAZISNU Padangsidempuan. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 135-149.
- Wulandari, N. P. A., & Suryaningrum, D. H. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Vol*, 10(2), 63-84.
- Zulkifli, Z. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Syahadaqah, Wakaf Dan Pajak*.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Nurlaila Hasibuan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Baringin Silangge, 8 Juni 2003  
Anak ke : 5 dari 8 bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Baringin Silangge  
Telepon/Hp : 081269183285  
E-mail : nurlailahasibuan05@gmail.com

### **DATA ORANGTUA/WALI**

Nama Ayah : Yusup Hasibuan  
Nama Ibu : Rosintan Rambe  
Alamat : Baringin Silangge

### **Latar Belakang Pendidikan**

Tahun (2009-2015) : SDN 1 100450 Baringin Silangge  
Tahun (2015-2018) : PonPes Daarul Muhsinin  
Tahun (2018-2021) : PonPes Daarul Muhsinin  
Tahun (2021-Sekarang ) : UIN Syahada Padangsidempuan

## Lampiran 1 Angket Kuisoner

### ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth: Bapak / Ibu / Saudara/i

*Assalamualaikum wr.wb*

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan, saya:

Nama : Nurlaila Hasibuan  
NIM : 21 401 00138  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile.**" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Padangsidimpuan, 21 April 2025

**Peneliti**

**Nurlaila Hasibuan**  
**NIM. 21 401 00138**

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sari, M.E

NIDN : 2025049403

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile.**”

Yang disusun oleh :

Nama : Nurlaila Hasibuan

NIM : 21 401 00138

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut :

1.

---

2.

---

3.

---

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 21 April 2025

**Validator**

**Indah Sari, M.E**  
NIDN. 2025049403

**LEMBAR VALIDASI ANKET  
KEPUTUSAN (Y)**

**Petunjuk :**

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Frekuensi Penggunaan	1, 2			
Konsisten Penggunaan	3, 4, 5			
Kepuasan Penggunaan	6, 7			
Preferensi terhadap BSI Mobile	8, 9, 10			

**Catatan :**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_

Padangsidimpuan, 21 April 2025

**Validator**

**Indah Sari, M.E**  
NIDN. 2025049403

## LEMBAR VALIDASI ANGKET

### MANFAAT (X<sub>1</sub>)

#### Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kemudahan Penyaluran	1, 2			
Efektivitas Pembayaran	3, 4			
Kecepatan Transaksi	5			
Kenyamanan	6, 7			
Peningkatan Keterlibatan	8, 9			

#### Catatan :

1.

---

2.

---

3.

---

Padangsidempuan, 21 April 2025

**Validator**

**Indah Sari, M.E**  
NIDN. 2025049403

## LEMBAR VALIDASI ANGGKET

### KEPERCAYAAN (X2)

#### Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
<i>Integrity</i> (Integritas)	1, 2			
<i>Benevolence</i> (Kepedulian)	3, 4			
<i>Competency</i> (Kompetensi)	5, 6			
<i>Predictability</i> (Prediktabilitas)	7			

#### Catatan :

1.

---

2.

---

3.

---

Padangsidempuan, 21 April 2025

**Validator**

**Indah Sari, M.E**

NIDN. 2025049403

## LEMBAR VALIDASI ANGGKET

### KEMUDAHAN (X<sub>3</sub>)

#### Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi untuk menuliskannya pada kolom saran yang sayang berikan
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Mudah Dipahami	1, 2			
Terkendali dan Jelas	3			
Fleksibel	4, 5, 6			
Mudah Digunakan	7			
Tampilan Antarmuka Aplikasi (Use Friendly)	8, 9			

#### Catatan :

1.

---

2.

---

3.

---

Padangsidempuan, 21 April 2025

**Validator**

**Indah Sari, M.E**

NIDN. 2025049403

## ANGKET PENELITIAN

### PENGERUH MANFAAT, KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR INFAK MELALUI BSI MOBILE

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Pekerjaan :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  laki laki       perempuan

Apakah Anda benar Nasabah BSI KC Kota Padangsidempuan

- iya  
 tidak

Apakah Anda benar menggunakan aplikasi BSI *Mobile* untuk berinfak

- iya  
 tidak

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri dari atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut :

a. SS	= Sangat Setuju	(5)
b. S	= Setuju	(4)
c. KS	= Kurang Setuju	(3)
d. TS	= Tidak Setuju	(2)
e. STS	= Sangat Tidak Setuju	(1)

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiaannya
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

### C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Keputusan Membayar Infak Melalui BSI *Mobile*(Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering menggunakan BSI <i>Mobile</i> untuk membayar infak					
2	Saya lebih memilih membayar infak secara digital melalui BSI <i>Mobile</i> dibandingkan metode lainnya					
3	Dalam beberapa bulan terakhir, saya konsisten menggunakan BSI <i>Mobile</i> untuk berinfak					
4	Saya membayar infak melalui BSI <i>Mobile</i> lebih dari satu kali dalam sebulan					
5	Penggunaan BSI <i>Mobile</i> untuk infak sudah menjadi kebiasaan saya					
6	Saya merasa fitur infak pada BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan kebutuhan saya					
7	Kemudahan proses pembayaran infak melalui fitur BSI <i>Mobile</i> memberikan rasa puas terhadap saya					
8	Saya merasa fitur infak di BSI <i>Mobile</i> lebih lengkap dibandingkan aplikasi lainnya					
9	Fitur pembayaran infak di BSI <i>Mobile</i> lebih saya sukai dibandingkan metode konvensional					
10	Saya akan tetap menggunakan BSI <i>Mobile</i> untuk berinfak meskipun tersedia platform digital lainnya					

2. Manfaat (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penyaluran infak melalui BSI <i>Mobile</i> terasa lebih praktis dibandingkan metode lainnya					
2	Proses penyaluran infak melalui BSI <i>Mobile</i> tidak memerlukan banyak langkah dan informasi tujuan serta lembaga penyalur infak di BSI <i>Mobile</i> mudah diakses					
3	Proses pembayaran infak melalui BSI <i>Mobile</i> lebih cepat dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya					
4	Berkat BSI <i>Mobile</i> saya dapat menghemat proses pembayaran infak serta pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sehingga lebih menghemat waktu, tenaga dan biaya					
5	BSI <i>Mobile</i> memungkinkan saya melakukan transaksi infak dengan cepat					
6	Tampilan pada fitur infak di BSI <i>Mobile</i> membuat proses terasa menyenangkan					
7	Saya bisa berinjak dengan tenang karena prosesnya mudah dan lancar di BSI <i>Mobile</i>					
8	BSI <i>Mobile</i> meningkatkan kesadaran saya untuk berinjak secara konsisten					
9	Saya merasa lebih memiliki peran dalam membantu sesama karena kemudahan berinjak lewat BSI <i>Mobile</i>					

3. Kepercayaan (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa BSI <i>Mobile</i> menjalankan proses penyaluran infak secara jujur dan transparan					
2	BSI <i>Mobile</i> menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga amanah infak					
3	BSI <i>Mobile</i> memfasilitasi pengguna untuk berinfak dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah dan kemanusiaan					
4	BSI <i>Mobile</i> menunjukkan itikad baik dalam membantu masyarakat untuk menyalurkan infak secara efisien					
5	Saya percaya BSI <i>Mobile</i> memiliki kemampuan yang baik dan profesional dalam mengelola transaksi infak					
6	Saya yakin bahwa BSI <i>Mobile</i> selalu memberikan layanan yang dapat saya andalkan setiap melakukan transaksi infak					
7	Saya tidak mersa khawatir dengan perubahan fitur infak yang secara tiba-tiba pada BSI <i>Mobile</i>					

4. Angket Kemudahan (X<sub>3</sub>)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi dan intruksi yang diberikan BSI <i>Mobile</i> sangat jelas dan mudah dipahami					
2	Saya tidak membutuhkan orang lain untuk menggunakan fitur infak di BSI <i>Mobile</i>					
3	Proses pembayaran infak melalui BSI <i>Mobile</i> berlangsung dengan alur yang jelas					
4	Saya dapat menggunakan fitur infak di BSI <i>Mobile</i> kapan saja sesuai dengan kebutuhan saya					
5	Aplikasi BSI <i>Mobile</i> memberikan pilihan yang cukup dalam menyalurkan infak sesuai keinginan					
6	BSI <i>Mobile</i> memungkinkan saya berinfak tanpa harus datang langsung ke lembaga penyalur					
7	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> memang dirancang untuk mempermudah dalam melakukan infak					
8	Tampilan antarmuka BSI <i>mobile</i> mudah dipahami oleh pengguna baru untuk berinfak					
9	Kesan profesional dan rapi pada tampilan BSI <i>Mobile</i> memperkuat keputusan saya berinfak melalui aplikasi tersebut					

**Responden**

---







	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.667**	.809**	.767**	1	.768**	.756**	.723**	.792**	.748**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.630**	.739**	.731**	.768**	1	.730**	.849**	.751**	.637**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.655**	.749**	.664**	.756**	.730**	1	.824**	.712**	.738**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.737**	.777**	.690**	.723**	.849**	.824**	1	.809**	.754**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.817**	.800**	.686**	.792**	.751**	.712**	.809**	1	.768**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.814**	.751**	.667**	.748**	.637**	.738**	.754**	.768**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kemudahaan	Pearson Correlation	.853**	.908**	.833**	.889**	.866**	.865**	.908**	.905**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.623**	.669**	.737**	.583**	.649**	.870**	1	.700**	.691**	.615**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.658**	.823**	.610**	.612**	.540**	.715**	.700**	1	.830**	.807**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.599**	.708**	.619**	.610**	.605**	.615**	.691**	.830**	1	.835**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.653**	.774**	.603**	.633**	.628**	.577**	.615**	.807**	.835**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Keputusan	Pearson Correlation	.718**	.873**	.856**	.815**	.777**	.856**	.860**	.872**	.851**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Uji Reabilitas X1 (Manfaat)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	9

Uji Reabilitas X2 (Kepercayaan)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	7

Uji Reabilitas X3 (Kemudahan)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	9

Uji Reabilitas Y (Keputusan)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	10

Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21782912
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.057

	Negative	-.047
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

#### Uji Multikoleniaritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Manfaat	.234	4.271
	Kepercayaan	.299	3.348
	Kemudahan	.287	3.478

a. Dependent Variable: Keputusan

#### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.772	1.215		2.281	.025
	Manfaat	-.120	.069	-.360	.648	.184
	Kepercayaan	.142	.076	.343	1.880	.363
	Kemudahan	.016	.058	.052	.281	.779

a. Dependent Variable: ABRESID

#### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.098	1.779		1.741	.085
	Manfaat	.826	.101	.750	8.196	.000
	Kepercayaan	.253	.111	.185	2.282	.005
	Kemudahan	.225	.085	-.008	2.102	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.098	1.779		1.741	.085
	Manfaat	.826	.101	.750	8.196	.000
	Kepercayaan	.253	.111	.185	2.282	.005
	Kemudahan	.225	.085	-.008	2.102	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7591.422	3	2530.474	137.930	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1761.218	96	18.346		
	Total	9352.640	99			

a. Dependent Variable: Keputusan  
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat

Uji Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.806	4.283

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat  
b. Dependent Variable: Keputusan

### Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen

#### Hasil Tabulasi Word

No	Nama	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin
1.	Khotimah Hasibuan	Mahasiswa	23 Tahun	Perempuan
2.	Anha Arisa Tama Sitompul	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
3.	Yudi	Satpam	24 Tahun	Lak-laki
4.	Indriani	Wiraswasta	25 Tahun	Perempuan
5.	Alvian Ansyari Harahap	-	18 Tahun	Laki-laki
6.	Arie Purnomo	Mahasiswa	21 Tahun	Laki-laki
7.	Nurul Mardiah	Wiraswasta	21 Tahun	Perempuan
8.	Ainun	Wiraswasta	20 Tahun	Perempuan
9.	Ria Angraini Nasution	Mahasiswa	20 Tahun	Perempuan
10.	Hasnah Fitri	Guru	34 Tahun	Perempuan
11.	Meyyuke Poutama	Mahasiswa	23 Tahun	Perempuan
12.	Richo Ardiansyah	-	24 Tahun	Laki-laki
13.	Mar'I Taufiq	Mahasiswa	24 Tahun	Laki-laki
14.	Nurul Azizah	Karyawan	26 Tahun	Perempuan
15.	Regita	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
16.	Herlina	Wiraswasta	28 Tahun	Perempuan
17.	Iky Syahputra	Karyawan	25 Tahun	Laki-laki
18.	Raysandy Tanjung	Karyawan Swasta	22 Tahun	Laki-laki
19.	Rahmad Hariansyah Matondang	-	23 Tahun	Laki-laki
20.	M. Syukri	Karyawan	24 Tahun	Laki-laki
21.	Indriani Daulay	Mahasiswa	24 Tahun	Perempuan
22.	Hazizah Harahap	Wiraswasta	21 Tahun	Perempuan
23.	Arjuna Tri Razzaan	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
24.	Deasy Amanda	Karyawan	20 Tahun	Perempuan
25.	Shela Novrianti Srg	Guru	20 Tahun	Perempuan
26.	Munipah Aini	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
27.	Ayu Trisnani	Mahasiswa	23 Tahun	Perempuan
28.	Nila Kahika	Pedagang	25 Tahun	Perempuan
29.	Riska Amelia	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
30.	Rio Fandre	Kuli Bangunan	33 Tahun	Laki-laki
31.	Linda Sari	Mahasiswa	23 Tahun	Perempuan
32.	Shayla	Wiraswasta	28 Tahun	Perempuan
33.	Meida Siregar	PNS	27 Tahun	Perempuan
34.	Ahmad Fauzi	Guru	27 tahun	Laki-laki
35.	Elisa Nabil	-	21 Tahun	Perempuan

36.	Aqila Ismi	Pedagang	27 Tahun	Perempuan
37.	Nira Fadillah	-	23 Tahun	Perempuan
38.	Nuraisah Hasibuan	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
39.	Arni Saima Putri Harahap	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
40.	Irwan Syahputra	Wirausaha	25 Tahun	Laki-laki
41.	Muhammad Ali	Mahasiswa	22 Tahun	Laki-laki
42.	Delviana	Petani	32 Tahun	Perempuan
43.	Epni Fadillah	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
44.	Arnisa	Karyawan	25 Tahun	Perempuan
45.	Vikri Irmansyah	-	25 Tahun	Laki-laki
46.	Nila Harsia	Pegawai	24 Tahun	Perempuan
47.	Bima Azwari	Pedagang	28 Tahun	Laki-laki
48.	Hikma Fauziah	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
49.	Henni Fauziah	Pegawai	25 Tahun	Perempuan
50.	Rini Amelia	Pegawai	27 Tahun	Perempuan
51.	Alamsyah	Pegawai	24 Tahun	Laki-laki
52.	Kartini	Mahasiswa	23 Tahun	Perempuan
53.	Imran	Karyawan	28 Tahun	Laki-laki
54.	Afni	Mahasiswa	25 Tahun	Perempuan
55.	Khairunnisa	Pedagang	22 Tahun	Perempuan
56.	Laila Rahma	Karyawan	21 Tahun	Perempuan
57.	Abdullah	Pegawai	29 Tahun	Laki-laki
58.	Khairul	Mahasiswa	22 Tahun	Laki-laki
59.	Baim Syahputra	Petani	32 Tahun	Laki-laki
60.	Risma Yanti	-	22 Tahun	Perempuan
61.	Nur Husna	PNS	49 Tahun	Perempuan
62.	Siska	-	21 Tahun	Perempuan
63.	Yasmin	Ibu Rumah Tangga	32 Tahun	Perempuan
64.	Wulan	Karyawan	23 Tahun	Perempuan
65.	Muhammad Arif	Pedagang	34 Tahun	Laki-laki
66.	Ratna Dewi	Pegawai	23 Tahun	Perempuan
67.	Reza Fahmi	Wiraswasta	29 Tahun	Laki-laki
68.	Hendra	Mahasiswa	20 Tahun	Laki-laki
69.	Nur Cahaya	Ibu Rumah Tangga	28 Tahun	Perempuan
70.	Maulana Afif	Wiraswasta	29 Tahun	Laki-laki
71.	Indah Putri Sari	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
72.	Muhammad Riduan	PNS	45 Tahun	Laki-laki
73.	Ria Ramadhani	Mahasiswa	20 Tahun	Perempuan
74.	Puspita Amelia	Wiraswasta	31 Tahun	Perempuan
75.	Miftahul Zannah	Karyawan	24 Tahun	Perempuan
76.	Wildan Hamdani	Petani	37 Tahun	Laki-laki

77.	Muhammad Rafa	Pekebun	46 Tahun	Laki-laki
78.	Irvan Maulana	Pedagang	24 Tahun	Laki-laki
79.	Hidayat Nasution	Wiraswasta	29 Tahun	Laki-laki
80.	Rifki Romadhon	-	21 Tahun	Laki-laki
81.	Angga Harahap	Wiraswasta	27 Tahun	Laki-Laki
82.	Elisma	Pegawai	25 Tahun	Perempuan
83.	Lestari Siregar	Ibu Rumah Tangga	26 Tahun	Perempuan
84.	Rahma Suryani	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
85.	Nazwa Sabil	-	22 Tahun	Perempuan
86.	Putri Ramdhani	Prtani/Pekebu n	42 Tahun	Perempuan
87.	Dian Lestari Matondang	Ibu Rumah Tangga	34 Tahun	Perempuan
88.	Fitri Ani Siregar	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
89.	Irma Suryani Harahap	Petani	35 Tahun	Perempuan
90.	Revan Lubis	Petani	40 Tahun	Laki-laki
91.	Emi Kurnia	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
92.	Ryan	Mahasiswa	21 Tahun	Laki-laki
93.	Rini Amelia Rambe	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
94.	Rafiah Aminah Rambe	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
95.	Maisaroh	Ibu Rumah Tangga	35 Tahun	Perempuan
96.	Ali Syahputra	Mahasiswa	22 Tahun	Laki-laki
97.	Azhari Oloan Harahap	Mahasiswa	22 Tahun	Perempuan
98.	Diki Saputra	Petani/Pekebu n	35 Tahun	Laki-laki
99.	Sukirno	Wiraswasta	46 Tahun	Laki-laki
100.	Karim Hidayat	Wiraswasta	27 Tahun	Laki-laki



4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
5	4	3	2	1	2	3	4	5	29
5	5	3	2	2	5	2	5	2	31
5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
5	4	2	1	4	5	3	1	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
2	1	2	1	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
2	2	2	1	2	1	2	1	5	18
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
1	2	1	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	3	2	1	2	3	4	5	29
2	2	2	2	3	4	5	3	3	26
5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	2	2	2	2	2	1	1	16
5	4	3	2	2	3	3	4	4	30
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
5	4	4	4	5	4	3	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	2	1	2	2	2	2	2	2	18
4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
1	2	5	5	5	2	1	1	5	27



3	2	1	2	3	2	1	14
4	4	4	5	5	5	4	31
2	1	2	1	2	1	2	11
4	3	2	3	4	5	1	22
5	4	5	4	5	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	3	2	1	2	21
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	4	4	5	3	26
3	2	3	2	3	2	3	18
5	4	5	4	5	4	5	32
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	4	4	31
5	5	5	4	4	4	4	31
3	4	4	3	2	3	1	20
5	4	2	1	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	1	1	1	1	2	2	10
3	2	1	3	3	3	2	17
5	5	5	4	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	2	3	2	3	19
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35

1	1	1	1	1	1	1	7
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	2	4	3	2	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	3	2	15
5	4	4	4	4	4	4	29
1	1	2	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	4	28
2	1	1	1	1	1	1	8
5	4	4	4	5	4	4	30
4	4	4	4	5	5	5	31
1	2	3	3	3	2	1	15
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	4	5	5	34
2	2	2	2	2	1	2	13
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	1	1	1	11
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	5	4	4	4	4	30
4	5	5	5	5	4	4	32
2	3	3	3	2	3	4	20
4	4	4	4	4	4	4	28
1	2	2	3	3	3	3	17
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	2	2	3	3	3	22
3	4	4	4	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
2	1	2	1	2	1	2	11
5	4	4	4	4	4	5	30
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	3	5	4	5	3	22
1	2	5	4	3	1	5	21
1	1	2	3	5	4	1	17
3	3	3	4	3	3	3	22

1	1	2	2	3	4	5	18
2	2	3	3	1	2	5	18
4	4	4	4	4	4	4	28
4	2	2	4	3	1	5	21

**Hasil Uji Intrumen Variabel Kemudahan (X3)**

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.Total
4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	4	4	4	5	4	5	4	5	39
4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	1	2	1	2	1	2	1	2	14
4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
2	1	2	1	2	1	2	1	2	14
5	4	3	3	3	3	4	4	5	34
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	2	1	2	2	2	2	2	3	19
3	2	3	2	3	2	3	2	3	23



5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	3	4	5	5	5	5	3	5	39
1	2	5	5	5	1	2	2	1	24
4	4	4	4	2	2	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
5	5	1	4	4	1	3	4	5	32
2	4	1	5	3	5	4	1	4	29
4	4	5	5	1	2	3	4	5	33
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
1	2	2	2	3	4	5	1	1	21
1	2	5	4	2	4	1	1	5	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	1	1	5	2	4	3	5	5	31

**Hasil Uji Intrumen Variabel Keputusan (Y)**

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44

5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	41
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
4	4	3	2	1	2	3	4	5	4	32
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	21
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15
5	4	3	2	2	1	2	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
5	4	4	5	4	4	3	2	1	2	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
5	4	3	2	1	2	2	3	4	5	31
5	2	4	4	4	4	5	2	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23
5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	24
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
5	4	2	1	3	4	5	4	4	4	36

3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	23
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	39
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
4	3	2	1	2	3	2	2	2	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	19
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	38
3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	21
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	20
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
5	4	3	2	1	2	2	2	2	2	25
5	4	3	2	1	2	2	3	2	2	26
2	2	2	5	5	1	2	3	4	4	30
4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15
5	4	3	2	1	2	3	4	3	3	30
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	36
5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	20
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27

4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
2	2	5	4	4	5	5	1	3	2	33
2	2	3	5	5	1	1	2	4	5	30
2	2	5	4	4	5	5	1	1	1	30
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
2	3	3	5	5	1	1	2	3	4	29
5	5	1	2	2	2	3	4	5	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	2	4	5	2	4	1	4	4	1	28

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 4 Dokumentasi

### Wawancara bersama nasabah a.n Hikma Fauziah



### Wawancara bersama nasabah a.n Deasy Amanda



**Wawancara bersama nasabah a.n Indah Putri Sari**



**Wawancara bersama nasabah a.n Richo Ardiansyah**



**Wawancara bersama nasabah a.n Meyyuke Poutama**



**Wawancara bersama nasabah a.n Mar'I Taufiq**



**Wawancara bersama nasabah a.n Shela Novrianti Srg**



**Wawancara bersama nasabah a.n Hasnah Fitri**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 992 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

17 April 2025

Yth; Pimpinan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.  
Di Tempat

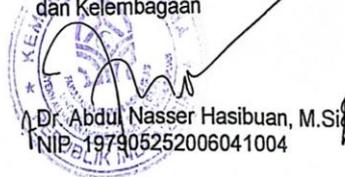
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurlaila Hasibuan  
NIM : 2140100138  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197405252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

23 Mei 2025  
No.05/838-3/043

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk  
Cabang Padangsidempuan  
Jl. Sudirman (ex. Merdeka) No.130A  
Padangsidempuan 22718  
Telp. (0634) 28200  
Fax. (0634) 28103  
www.bankbsi.co.id

Kepada  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Padangsidempuan

Up : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **PERSETUJUAN RISET SDR NURLAILA HASIBUAN**  
Referensi : Surat no 992 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025 Tanggal 17 April 2025 Perihal Mohon Izin Riset

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset Mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dengan memperhatikan kode etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisisioner, diberikan kepada:

Nama	: Nurlaila Hasibuan
NIM	: 2140100138
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.  
KC PADANGSIDIMPUAN

Ka.

Romeo Kamajaya  
Branch Manager

  
Muhammad Rifai  
Branch Operation & Service Manager